

**INTERFERENSI BAHASA LEMBAK TERHADAP
BAHASA INDONESIA PADA TEKS KARANGAN
DESKRIPSI SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 3
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian syarat guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tadris Bahasa Indonesia



Oleh

**BELA LIPINIA
NIM 1811290060**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bela Lipinia
NIM : 1811290060
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Interferensi Bahasa Lembak terhadap Bahasa Indonesia pada Teks Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiatsi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiatsi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2023
Yang Menyatakan



BELA LIPNIA
NIM. 1811290064

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bela Lipinia

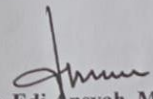
NIM : 1811290060

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Interferensi Bahasa Lembak terhadap Bahasa Indonesia pada Teks
Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID 1989116352. Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 29% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP 197007011999031002

Bengkulu,

Menyatakan



Bela Lipinia
NIM 1811290060



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Interferensi Bahasa Lembak terhadap Bahasa Indonesia pada Teks Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah”** yang disusun oleh **Bela Lipinia**, NIM. 1811290060, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari **Rabu, 18 Januari 2023**, dalam bidang Pendidikan/Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua

DR. Kasmantoni, S. Ag, M.S.I

NIP 197510022003121004

Sekretaris

Hengki Satrisno, M.Pd.I

NIP 199001242015031005

Penguji I

Heny Friantary, M.Pd

NIP 198508022015032002

Penguji II

Vebbi Andra, M.Pd

NIP 198502272011011009

Bengkulu, 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd

NIP 197005142000031004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Bela Lipinia
NIM : 1811290060

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Bela Lipinia

NIM : 1811290060

Judul Skripsi : **Interferensi Bahasa Lembak terhadap Bahasa Indonesia pada Teks Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tadris.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Vebbi Andra, M.Pd

NIP. 198502272011011009

Heny Friantary, M.Pd

NIP. 198508022015032002

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan Alhamdulillahirabb'alamin kepada Allah swt, karena berkat rahmat-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Karya kecil ini saya persembahkan untuk.

- 1 Kedua orang tuaku tercinta. Ayahanda Romli dan Ibunda Liharmini atas ketulusannya dalam mendidik dan membersarkan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta keikhlasan di dalam iringan do'a untuk keberhasilanku.
- 2 Kepada Dosen Pembimbing Pak Vebbi dan Ibu Heny yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya skripsi ini
- 3 Teruntuk diriku, terima kasih telah sampai titik ini.
- 4 Untuk kakakku, pasanganku dan teman-temanku yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, serta motivasi dan semangat untuk selama ini.

MOTTO

*“sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, karena itu
bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada
Tuhan, berharaplah”*

(Q.S. Al Insyirah: 6-8)

*“Sebuah permata tidak akan dapat dipoles tanpa gesekan,
demikian juga seseorang tidak akan menjadi sukses tanpa
tantangan”*

(Bela Lipinia)



ABSTRAK

Bela Lipinia. NIM. 1811290060. Skripsi: “Interferensi Bahasa Lembak terhadap Bahasa Indonesia Pada Teks Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah”. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu.

Pembimbing: 1. Vebbi Andra, M.Pd.

2. Heny Friantary, M.Pd.

Kata Kunci: Interferensi bahasa Lembak, teks karangan deskripsi

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan bentuk dan faktor interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia pada teks karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan data analisis kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian maka ditemukan data berupa interferensi fonologi yang dibedakan menjadi dua macam terdiri dari pengurangan huruf dan interferensi pergantian huruf. Yang kedua adalah interferensi morfologi telah ditemukan data berupa interferensi morfologi prefiks yaitu penggunaan prefix me-, ber-, per-, dan e-. , interferensi morfologi sufiks yaitu imbuhan dengan akhiran –an, -kan, -nya, interferensi morfologi infiks yaitu yang merujuk pada kata kerja seperti kata ngejar yang seharusnya adalah mengejar, dan interferensi morofologi konfiks yaitu kata yang terletak pada awalan dan akhiran contohnya ke-an, ber-an, per-an. Yang ketiga adalah interferensi leksikal telah ditemukan data berupa kata dasar kata kerja (Verba), kata sifat (Adjektifa), kata benda (Nomina), kata bilangan (Numeralia), dan kata ganti (Pronomina). Terakhir adalah interferensi sintaksis yaitu struktur kalimat bahasa pertama ke dalam struktur bahasa kedua, terjadi apabila kalimat satu terserap kedalam kalimat bahasa lain. Faktor

terjadinya interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia telah ditemukan data yaitu kontak bahasa, transfer bahasa negatif, sistem bahasa yang berdekatan, kebiasaan berbahasa, dan sikap berbahasa. Dapat disimpulkan dari data yang sudah didapatkan terdapat empat bentuk interferensi bahasa dan 5 faktor terjadinya interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia pada teks karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah.



ABSTRACT

Bela Lipinia. NIM. 1811290060. Thesis: "Lembak Language Interference to Indonesian in the Essay Text of Class VII A Students of SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah Regency". Indonesian Language Tadris Study Program Faculty of Tarbiyah and Tadris, UINFAS Bengkulu.

Supervisors: 1. Vebbi Andra, M.Pd.
2. Heny Friantary, M.Pd.

Keywords: Lembak language interference, descriptive text

The purpose of this study was to describe the forms and interference factors of the Lembak language to Indonesian in narrative essays for class VII students of SMP Negeri 3, Central Bengkulu Regency. The type of research used is descriptive using qualitative analysis data. In this study, the data collection techniques used were observational studies, interviews and documentation. After collecting data related to the research, data was found in the form of phonological interference which was divided into two types consisting of letter reduction and letter replacement interference. The second is morphological interference that has been found in data in the form of prefix morphological interference, namely the use of prefixes me-, ber-, per-, and e-. , interference from suffix morphology, namely affixes with endings -an, -kan, -nya, interference morphology of infixes, namely those that refer to verbs such as the word chasing which should be chasing, and interference morphology of confixes, namely words that are located at the prefix and ending for example ke-an , ber-an, per-an. The third is lexical interference which has been found in data in the form of verb bases (Verbs), adjectives (Adjectives), nouns (Nouns), numerals (Numerals), and pronouns (Pronouns). . Finally, syntactic interference, namely the sentence structure of the first language into the structure of the second language, occurs when one sentence is absorbed into another language sentence. Data found on the factors of Lembak language interference with Indonesian, namely language contact, negative language transfer, adjacent

language systems, language habits, and language attitudes. It can be concluded from the data that has been obtained that there are four forms of language interference and 5 factors for the occurrence of Lembak language interference with Indonesian in the description essays of class VII A students of SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah Regency.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Ragam Bahasa Masyarakat Rejang Kepahiang dalam Tinjauan Sociolinguistik” shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan uswatun hasana kita, Rasulullah Muhammad S.A.W, penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini tidak lepas adanya bimbingan,dukungan, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi berbagai fasilitas di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memfasilitasi dalam pengesahan berkas skripsi.

3. Risnawati, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Bahasa yang telah memfasilitasi dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi penulis.
4. Vebbi Andra, M.Pd. Pembimbing I yang telah memberikan arahan, kritikan serta saran dalam penulisan Skripsi penulis.
5. Heny Friantary, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Heny Friantary, M.Pd. Selaku Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan penulis dalam menentukan judul yang diminati penulis dan selalu memberi motivasi kepada penulis.
7. Segenap Dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya dari semester awal sampai akhir, sehingga penulis mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan dijadikan sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara
8. Segenap *Civitas* Akademik baik dilingkup Prodi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, maupun Universitas

Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam administrasi akademik

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.



Bengkulu,
Penulis

2023

Bela Lipinia
NIM.1811290060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan	9
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	11
1. Sociolinguistik	12
a. Interferensi Bahasa	15
b. Bentuk-Bentuk Interferensi	16
c. Tataran Interferensi Bahasa	20
d. Faktor-Faktor Interferensi	22
e. Teks Karangan Deskripsi.....	26
B. Bahasa Indonesia.....	33
1. Pengertian Bahasa.....	35
2. Masyarakat dan Bahasa (Masyarakat Tutur).....	36

C. Bahasa Lembak	38
D. Kajian Pustaka.....	40
E. Kerangka Berpikir.....	44

BAB III METOE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu	50
1. Tempat Penelitian.....	50
2. Waktu Penelitian.....	50
C. Subjek dan Informan.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
1. Observasi	53
1. Wawancara	54
2. Dokumentasi.....	55
E. Keabsahan Data.....	56
F. Teknik Analisis Data.....	58
1. Reduksi Data (<i>Reduction Data</i>).....	58
2. Penyajian Data (<i>Display Data</i>).....	59
3. <i>Conclusion Drawing</i> / Verifikasi Data.....	60

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data.....	62
B. Analisa Data	76
C. Pembahasan.....	110

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu, sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Tak ada kegiatan manusia yang tidak disertai oleh bahasa, malah dalam bermimpi pun manusia menggunakan bahasa. Di dalam masyarakat kegiatan manusia itu tidak tetap dan selalu berubah, maka bahasa itu juga ikut berubah.

Setiap bahasa digunakan oleh sekelompok orang yang termasuk dalam suatu masyarakat bahasa. Yang termasuk dalam satu masyarakat bahasa adalah mereka yang merasa menggunakan bahasa yang sama. Jadi kalau disebut masyarakat bahasa Indonesia adalah semua orang yang merasa memiliki dan menggunakan bahasa Indonesia. Yang termasuk anggota masyarakat bahasa Melayu Bengkulu adalah mereka yang merasa menggunakan bahasa Melayu Bengkulu.

Dengan demikian, banyak orang Indonesia yang menjadi lebih dari satu anggota masyarakat bahasa, karena di samping dia sebagai orang Indonesia, dia juga menjadi pemilik dan pengguna bahasa daerahnya. Oleh karena itu, karena latar belakang dan lingkungannya yang tidak sama, maka bahasa yang mereka gunakan menjadi beragam dan bervariasi.

Mengenai variasi bahasa ini ada tiga istilah yang perlu diketahui, yaitu dialek, idiolek, dan ragam. Ragam atau ragam bahasa adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi, keadaan, atau untuk keperluan tertentu. Untuk situasi formal digunakan ragam bahasa yang disebut ragam baku atau ragam standar, untuk situasi yang tidak formal digunakan ragam yang tidak baku atau ragam nonstandar.¹

Dari 20 jenis bahasa Melayu yang terdata, salah satu variasi bahasa Melayu yang masih eksis di tengah masyarakat adalah bahasa Lembak. Bahasa Lembak merupakan bahasa masyarakat suku Lembak dan masih menjadi salah bahasa yang

¹Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 53-56.

masih bertahan hingga sekarang. Bahasa Lembak lahir dari fonologi Melayu *col/cul*. Berdasarkan penelitian terdahulu, bahasa Lembak pertama kali terekam pada tulisan aksara daerah. Aksara daerah dimaksud adalah aksara Ulu, yaitu aksara turunan dan perkembangan dari aksara Pascapallava.

Di Pulau Sumatra yang menjadi tempat persebaran bahasa induk Melayu, pengguna bahasa Lembak tersebar hampir di seluruh provinsi. Salah satunya adalah Provinsi Bengkulu yang tersebar di Kecamatan Kota Padang, Padang Ulak Tanding, Kepala Curup, Desa Pagar Dewa, Desa Sukarami, Desa Dusun Besar, Kelurahan Panorama, Kecamatan Tanjung Agung, Kelurahan Jembatan Kecil.

Untuk mempertahankan eksistensi bahasa Lembak, setiap kelompok penutur memiliki ciri khas enkulturasi pola komunikasi bahasa Lembaknya masing-masing. Salah satu contoh kelompok masyarakat suku Lembak yang masih melestarikan bahasa Lembak adalah kelompok suku Lembak masyarakat Padang Ulak Tanding. Masyarakat Padang Ulak Tanding melestarikan bahasa

lembak dengan cara menurunkan elkulturasi pola komunikasi melalui Peribahasa.²

Bahasa Lembak sering mengalami campur alih kode dengan bahasa Melayu lain dan bahasa daerah masyarakat pendatang, paling banyak bercampur kode dengan bahasa Jawa. Pada saat ini, kondisi identitas bahasa Lembak di tengah masyarakat semakin melebur dengan bahasa Melayu Bengkulu dan bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena ada beberapa hal, yaitu pengajaran orang tua terhadap anaknya yang tidak maksimal, faktor lingkungan yang sudah bercampur dengan adat lain dan kurangnya pengajaran bahasa daerah di sekolah.

Bahasa Lembak merupakan salah satu varian bahasa Melayu yang digunakan oleh beberapa kelompok masyarakat yang berada di Pulau Sumatra. Penutur bahasa Lembak akan semakin berkurang apabila kita sebagai warga Negara Indonesia tidak menghargai bahasa daerah sebagai pengrak bahasa nasional. Jika ini terus dibiarkan, bukan tidak mungkin bahasa

²Barong Landong, "Fungsi dan Pelestariannya Sebagai Identitas Budaya Orang Lembak di Kota Bengkulu", *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, vol. 3, no. 2, (November 2017): hal. 759.

Lembak akan punah di masa mendatang sebelum benar-benar terdaftar sebagai bahasa daerah resmi yang digunakan di Pulau Sumatra.³

Interferensi adalah fenomena penyimpangan kaidah kebahasaan yang terjadi akibat seseorang menguasai dua bahasa atau lebih. Interferensi sebagai penyimpangan terjadi karena unsur yang diserap oleh sebuah bahasa, sudah ada dalam bahasa penyerap. Jadi yang menjadi penyebab terjadinya interferensi adalah kemampuan penutur dalam menggunakan bahasa tertentu.

Interferensi bisa terjadi karena adanya beberapa faktor penyebab, biasanya karena memang benar-benar sengaja, maupun tidak disengaja. Interferensi yang tidak disengaja misalnya ketika orang sedang berpidato, secara tidak sengaja mencampurkan kosakata bahasa lain dalam pidatonya dikarenakan lupa terhadap bahasa yang dipakai. Sedangkan yang sengaja misalnya saat

³Barong Landong, "Fungsi dan Pelestariannya Sebagai Identitas Budaya Orang Lembak di Kota Bengkulu", *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, vol. 3, no. 2, (November 2017): hal. 757.

seseorang sedang berbicara, kemudian mencampurkan bahasanya dengan bahasa lain.⁴

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, namun hasilnya belum juga optimal, sebagaimana berdasarkan observasi awal yang saya lakukan di SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah pada tanggal 29 Juli 2022 melalui wawancara dengan guru bahasa Indonesia bahwa terjadinya percampuran bahasa dikarenakan banyaknya siswa suku asli Lembak yang bersekolah di sana sehingga mereka masih terbiasa menggunakan bahasa daerah mereka baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam berinteraksi sehari-hari dalam berkomunikasi.⁵

Berdasarkan hasil dari wawancara yang saya lakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah Ditemukan bahwa penggunaan bahasa Indonesia pada murid kelas VII masih kurang, kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih rendah. Terdapat

⁴Dwi Susilowati, "Aktualisasi Inteferensi Bahasa Daerah dalam Bertutur Kata pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah", *Jurnal Edunomika*, vol. 01, no. 02, (Agustus 2017): hal. 60.

⁵Hasil Observasi Bulan Juli 2022 pada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah.

kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dan terkadang masih ada tercampurnya dua bahasa yaitu bahasa Lembak dan bahasa Indonesia. Berdasarkan wawancara yang dilakukan saya sangat tertarik dalam memecahkan masalah yang terjadi yaitu kenapa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah masih saja keliru dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kegiatan pembelajaran.⁶

Siswa SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah tergolong kedwibahasaan. Pada saat melakukan komunikasi/interaksi siswa-siswa keturunan suku Lembak memiliki kemampuan menggunakan dua bahasa dalam berinteraksi sehari-hari. Sehingga mereka tidak bisa membedakan situasi dan kondisi formal-informal. Hal ini sepertinya sangat berpengaruh terhadap penggunaan bahasa yang digunakan saat sedang berkomunikasi dan belajar, Untuk itu perlu ditinjau lebih lanjut. Sehingga penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul “Interferensi Bahasa Lembak Terhadap Bahasa

⁶Hasil Wawancara Bulan Juli 2022 pada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah.

Indonesia Pada Teks Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia pada teks karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah?
2. Faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia pada teks karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan bentuk interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia pada teks karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia pada teks karangan deskripsi siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat digunakan sebagai acuan awal untuk peneliti di bidang kebahasaan lainnya, khususnya sosiolinguistik. Selain itu dapat memperkaya pengetahuan bahasa, khususnya yang berkaitan dengan interferensi bahasa.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, agar masyarakat dapat mengerti tentang penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan untuk dijadikan pembelajaran bagi siswa-siswa SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah khususnya dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang mengadakan penelitian lanjut dengan objek kajian yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Dalam penelitian “Interferensi Bahasa Lembak Terhadap Bahasa Indonesia Pada Teks Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah ” merupakan penelitian *linguistic* yang berada dalam ilmu sosiolinguistik karena berkaitan dengan bahasa yang digunakan oleh masyarakat. Ungkapan yang lazim mengatakan bahwa sejarah bahasa dimulai sejak awal keberadaan manusia. Dengan demikian, sejarah bahasa berlangsung sepanjang sejarah manusia,. Hal ini berbeda dalam perspektif al-Qur’an tentang penjelasan dari mana asal-usul bahasa sebagaimana di jelaskan dalam (Q.S al-Baqarah: 31).

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْذِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya:

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-

benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!” (QS. Al-Baqarah: 31).

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah mengajarkan nama-nama kepada Adam, nama-nama tersebut dapat dikatakan sebagai bagian dari simbol bahasa. Tiada keterangan bagaimana terjadinya proses belajar-mengajar tersebut antara Allah dan Nabi Adam a.s, namun yang jelas bahwa manusia pertama yaitu Nabi Adam a.s belajar bahasa melalui proses belajarmengajar, tidak diciptakan alat otomatis. Namun begitu, perangkat bahasa yang sudah diciptakan oleh Allah dan terpasang dalam tubuh manusia, diantaranya: akal pikiran, pendengaran, penglihatan, mulut, tenggorokan, dan lain sebagainya.⁷ Ada beberapa teori yang akan digunakan untuk mendukung proses penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Sociolinguistik

Sociolinguistik adalah gabungan dari dua kata yakni sosiologi atau sosio yang berarti masyarakat dan linguistik yang

⁷Muhammad Thariq Aziz, “Asal Usul Bahasa dalam Persepektif Al-qur’an dan Sains Modern”, *Jurnal Kependidikan*, vol. 2, no. 2, (Januari–Desember 2016): hal. 128.

berarti kajian bahasa. Jadi, sosiolinguistik adalah suatu ilmu yang pengkajian bahasanya berhubungan erat dengan situasi serta kondisi masyarakat, dimana hubungan tersebut didukung oleh ilmu-ilmu dan teori social khususnya sosiologi.

Sosiolinguistik mengkaji tataran kebahasaan yang terdapat dalam kehidupan manusia, khususnya mahasiswa bahasa Indonesia secara beragam seperti dialek dan campur kode dalam berkomunikasi. Sosiolinguistik sebagai bidang keilmuan antara kajian bahasa dan disiplin ilmu yang menggunakan bahasa dalam masyarakat dari bahasa kehidupan dan menarik perhatian masyarakat.⁸

Bahasa Indonesia menjadi salah satu bahasa yang sering digunakan dalam hak komunikasi dan interaksi social di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari seperti yang dikatakan Iryani bahwa bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam menyampaikan pesan antara sesama. Dalam

⁸Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 20.

bidang pendidikan, bahasa Indonesia menjadi bahasa utama yang digunakan saat pembelajaran berlangsung.⁹

Selanjutnya diperkuat oleh Nababan yang menyederhanakan ruang lingkup studi sociolinguistik menjadi tiga aspek yaitu (1) mengkaji pemakaian bahasa dalam konteks sosial dan budaya, (2) menghubungkan faktor-faktor kebahasaan dan ragam bahasa dengan situasi serta faktor social budaya, (3) mengkaji fungsi-fungsi sosial penggunaan bahasa dalam masyarakat. Dari segi kehidupan bermasyarakat, kajian sociolinguistik memang terkait dengan nilai-nilai budaya masyarakat, termasuk nilai-nilai ketika dia menggunakan bahasa.¹⁰

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pendapat atau gagasan kepada orang lain. Komunikasi terjadi dalam segala aspek kehidupan masyarakat, salah satunya dalam ranah politik. Sebagian besar kegiatan politik adalah komunikasi

⁹Nining Mariyaningsih dkk., *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktis Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV VEKATA GROUP, 2018), hal. 10.

¹⁰Nining Mariyaningsih dkk., *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktis Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV VEKATA GROUP, 2018), hal. 12.

antar pelaku dan sasaran. Komunikasi dan politik yang berpadu menjadi komunikasi pada hakikatnya berbicara tentang pembicaraan dan pengaruh mempengaruhi.¹¹

a. Interferensi

Interferensi adalah kekeliruan yang disebabkan terbawanya kebiasaan-kebiasaan ujaran bahasa ibu atau bahasa pertama ke dalam bahasa kedua. Pendapat senada dikemukakan oleh Nurhadi dan Roekhan bahwa interferensi adalah peristiwa transfer asset suatu bahasa ke dalam bahasa lain dalam bentuk tindak berbahasa.¹²

Menurut pendapat Chaer interferensi pertama kali digunakan oleh Weinrich untuk menyebut adanya perubahan sistem suatu bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan

¹¹Ixir Eliya dan Ida Zulaeha, “Pola Komunikasi Politik Ganjar Pranowo dalam Persepektif Sociolinguistik di Media Sosial Instagram”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 4, no. 3, (Maret 2022): hal. 287.

¹²Hartman dan Stork, “Interferensi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Perkuliahan Keprotokolan”, *Jurnal Pena Indonesia*, vol. 3, no. 2, (Oktober 2017): hal. 187.

bahasa tersebut dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penutur yang bilingual. Interferensi mengacu pada adanya penyimpangan dalam penggunaan suatu bahasa dengan memasukkan sistem bahasa lain. Serpihan-serpihan klausa dari bahasa lain dalam suatu kalimat bahasa lain juga dapat dianggap sebagai peristiwa interferensi. Interferensi terjadi sebagai akibat terbawanya kebiasaan-kebiasaan ujaran bahasa ibu atau dialek ke dalam bahasa atau dialek kedua.¹³

Interferensi yang terjadi dalam proses interpretasi disebut *interferensi reseptif*, yakni berupa penggunaan bahasa B dengan diresapi bahasa A, bahasa ibu yang pertama dikuasai memberi pengaruh yang kuat terhadap bahasa kedua. Sedangkan interferensi yang terjadi pada proses representasi disebut *interferensi produktif*, yang merupakan percampuran dua bahasa karena pengaruh bahasa kedua terhadap pemakaian bahasa pertama.

¹³Muhammad arif firmansyah, "Interferensi dan Integrasi Bahasa: Kajian Sociolinguistik", *Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya* vol. 4, no. 2, (Juli 2014): hal. 48.

b. Bentuk-Bentuk Interferensi

Interferensi dalam bidang fonologi terdiri dari interferensi fonologis pengurangan, penambahan huruf, dan fonologis perubahan huruf. Interferensi bidang morfologi, antara lain, terdapat dalam pembentukan kata dengan afiks. Afiks-afiks suatu bahasa digunakan untuk membentuk kata dalam bahasa lain. Umpamanya dalam bahasa Belanda dan Inggris ada sufiksasi, maka banyak penutur bahasa Indonesia yang menggunakannya dalam pembentukan kata bahasa Indonesia seperti neonisasi, turinisasi, tendanisasi, dll.¹⁴

Bentuk-bentuk interferensi tersebut merupakan penyimpangan dari sistematik morfologi bahasa Indonesia. Hal ini dijelaskan bahwa untuk membentuk nomina proses dalam bahasa Indonesia ada konfiks pean. Jadi seharusnya peneonan, perturian, penendaan, dll. Interferensi bidang morfologi terjadi pula dari afiks bahasa daerah. Chaer mengemukakan bahwa penggunaan bentuk-bentuk kekecilan, ketabrak, kemahalan dalam bahasa Indonesia juga termasuk kasus interferensi, serbab

¹⁴I Nengah Sudipa, *Interferensi Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Bahasa Inggris*, (Denpasar: Udayana University Press, 2011): hal. 20.

imbuhan yang digunakan di situ berasal dari bahasa Jawa atau Sunda dan dialek Jakarta. Bentuk yang bakau adalah terlalu kecil, tertabrak, terlalu mahal.¹⁵

Interferensi dalam bidang sintaksis, pada bunyi kalimat bahasa Indonesia dari seorang bilingual Jawa-Indonesia. Bunyi kalimat tersebut “ Di sini dibangun rumah susun yang mahal sendiri.” Kalimat bahasa Indonesia ini berstruktur bahasa Jawa. Kata sendiri dalam bahasa Indonesia itu merupakan terjemah dari kata Jawa dhewe. Interferensi dalam bidang leksikal lainnya diambil dari contoh kalimat dalam bahasa Sunda-Indonesia yang dicontohkan . Contoh tersebut adalah, Buku itu telah dibaca oleh saya. Kalimat tersebut adalah bentuk terinterferensi oleh bahasa Sunda, sebab dalam bahasa Sunda berbunyi eta surat geus dibaca ku kuring. Dalam bahasa Indonesia kalimatnya haruslah Surat itu sudah saya baca.¹⁶

¹⁵I Nengah Sudipa, *Interferensi Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Bahasa Inggris*, (Denpasar: Udayana University Press, 2011): hal. 22.

¹⁶I Nengah Sudipa, *Interferensi Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Bahasa Inggris*, (Denpasar: Udayana University Press, 2011): hal. 23.

Interferensi unsur bahasa dapat dibedakan menjadi lima macam yaitu;

a. Interferensi Fonologi

Interferensi dalam bidang fonologi adalah interferensi yang mengacu pada aspek perubahan bunyi. Interferensi dalam bidang leksikal terjadi apabila seorang dwibahasawan dalam peristiwa tutur memasukkan leksikal bahasa pertama ke dalam bahasa kedua atau sebaliknya.

b. Interferensi Morfologi

Interferensi morfologi adalah cabang tatabahasa yang menelaah struktur atau bentuk kata, utamanya melalui penggunaan morfem, sedangkan morfem adalah satuan gramatikal terkecil yang mempunyai makna.

c. Interferensi Sintaksis

Interferensi sintaksis merupakan suatu gejala yang terjadi dimana adanya penyusupan struktur bahasa sumber ke dalam bahasa penerima, sehingga mengganggu struktur bahasa penerima tersebut.

d. Interferensi Leksikal

Interferensi leksikal adalah masuknya unsur bahasa yang berupa kosakata ke dalam bahasa lain yang dilakukan oleh seorang dwibahasawan atau orang yang menguasai lebih dari satu bahasa.¹⁷

c. Tataran Interferensi Bahasa

Interferensi dapat terjadi dalam semua tataran bahasa, misalnya dalam tataran fonologi, morfologi, dan sintaksis. Ketiga tataran ini dalam bahasa Indonesia, khususnya dalam penulisan nama badan usaha, mengalami interferensi sebagai berikut:

- a. Interferensi fonologi merupakan perubahan bunyi bahasa yang seharusnya diucapkan menurut bahasa Indonesia tetapi diucapkan menurut bahasa asing. Interferensi fonologi merupakan suatu proses yang berusaha menerangkan perubahan-pengurangan morfem atau kata berdasarkan ciri-ciri pembeda secara fonetis

¹⁷I Nengah Sudipa, *Interferensi Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Bahasa Inggris*, (Denpasar: Udayana University Press, 2011): hal. 25.

- b. Interferensi morfologi merupakan interferensi yang terjadi dalam pembentukan kata, leksikal, dan frase. Pembentukan leksikal yaitu penggunaan kata asing, baik sudah ada padanannya maupun belum ada padanannya. Contohnya *prefiks, afiks, infiks, konfiks*. Interferensi ini, misalnya, dalam bahasa Indonesia menggunakan struktur DM (Diterangkan Menerangkan) sementara bahasa Inggris menggunakan struktur MD (Menerangkan Diterangkan).
- c. Interferensi leksikal adalah masuknya unsur bahasa yang berupa kosakata ke dalam bahasa lain yang dilakukan oleh seorang dwibahasawan atau orang yang menguasai lebih dari satu bahasa, interferensi dibagi menjadi lima yaitu : verba, adjektiva, nomina, numeralia, pronominal.
- d. Interferensi sintaksis jarang terjadi. Interferensi sintaksis berupa klausa atau kalimat, interferensi merupakan suatu gejala yang terjadi dimana adanya penyusupan struktur bahasa

sumber kedalam bahasa penerima, sehingga mengganggu struktur bahasapenerima tersebut.¹⁸

Interferensi bahasa menjadi empat aspek kebahasaan. Keempat aspek kebahasaan dalam tataran interferensi bahasa itu adalah:

- 1) Interferensi pada bidang sistem tata bunyi (*fonologi*).
- 2) Interferensi pada tata bentukan kata (*morfologi*).
- 3) Interferensi pada kosakata (*leksikal*)
- 4) Interferensi pada tata kalimat (*sintaksis*).¹⁹

d. Faktor-Faktor Terjadinya Interferensi

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Alwasilah interferensi adalah kekeliruan yang disebabkan oleh adanya kecenderungan membiasakan pengucapan (ujaran) suatu bahasa terhadap bahasa lain mencakup pengucapan satuan bunyi, tata bahasa, dan kosakata. Faktor Penyebab Terjadinya Interferensi, selain kontak bahasa, menurut Weinrich ada

¹⁸I Nengah Sudipa, *Interferensi Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Bahasa Inggris*, (Denpasar: Udayana University Press, 2011): hal. 30.

¹⁹I Nengah Sudipa, *Interferensi Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Bahasa Inggris*, (Denpasar: Udayana University Press, 2011): hal. 32.

beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi, antara lain:²⁰

a. Kedwibahasaan Peserta Tutar

Kedwibahasaan peserta tutur merupakan pangkal terjadinya interferensi dan berbagai pengaruh lain dari bahasa sumber, baik dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Hal itu disebabkan terjadinya kontak bahasa dalam diri penutur yang dwibahasawan, yang pada akhirnya dapat menimbulkan interferensi.

b. Tipisnya Kesetiaan Pemakai Bahasa Penerima

Tipisnya kesetiaan dwibahasawan terhadap bahasa penerima cenderung akan menimbulkan sikap kurang positif. Hal itu menyebabkan pengabaian kaidah bahasa penerima yang digunakan dan pengambilan unsur-unsur bahasa sumber yang dikuasai penutur secara tidak terkontrol. Sebagai akibatnya akan muncul bentuk interferensi dalam bahasa penerima yang sedang digunakan oleh penutur, baik secara lisan maupun tertulis.

c. Tidak Cukupnya Kosakata Bahasa Penerima

²⁰Weinrich, "Interferensi Bahasa Asing dalam Jurnal Logic Politeknik Negeri Bali", *Jurnal Paramasastra*, vol. 8, no. 1, (Maret 2021): hal. 79.

Perbendaharaan kata suatu bahasa pada umumnya hanya terbatas pada pengungkapan berbagai segi kehidupan yang terdapat di dalam masyarakat yang bersangkutan, serta segi kehidupan lain yang dikenalnya. Oleh karena itu, jika masyarakat itu bergaul dengan segi kehidupan baru dari luar, akan bertemu dan mengenal konsep baru yang dipandang perlu. Karena mereka belum mempunyai kosakata untuk mengungkapkan konsep baru tersebut, lalu mereka menggunakan kosakata bahasa sumber untuk mengungkapkannya, secara sengaja pemakai bahasa akan menyerap atau meminjam kosakata bahasa sumber untuk mengungkapkan konsep baru tersebut. Faktor ketidakcukupan atau terbatasnya kosakata bahasa penerima untuk mengungkapkan suatu konsep baru dalam bahasa sumber, cenderung akan menimbulkan terjadinya interferensi.

d. Menghilangnya Kata-Kata yang Jarang Digunakan

Kosakata dalam suatu bahasa yang jarang dipergunakan cenderung akan menghilang. Jika hal ini terjadi, berarti kosakata bahasa yang bersangkutan akan menjadi kian menipis. Apabila

bahasa tersebut dihadapkan pada konsep baru dari luar, di satu pihak akan memanfaatkan kembali kosakata yang sudah menghilang dan di lain pihak akan menyebabkan terjadinya interferensi, yaitu penyerapan atau peminjaman kosakata baru dari bahasa sumber.

e. Kebutuhan Akan Sinonim

Sinonim dalam pemakaian bahasa mempunyai fungsi yang cukup penting, yakni sebagai variasi dalam pemilihan kata untuk menghindari pemakaian kata yang sama secara berulang-ulang yang bisa mengakibatkan kejenuhan. Dengan adanya kata yang bersinonim, pemakai bahasa dapat mempunyai variasi kosakata yang dipergunakan untuk menghindari pemakaian kata secara berulang-ulang.

f. Prestise Bahasa Sumber dan Gaya Bahasa

Prestise bahasa sumber dapat mendorong timbulnya interferensi, karena pemakai bahasa ingin menunjukkan bahwa dirinya dapat menguasai bahasa yang dianggap berprestise tersebut. Prestise bahasa sumber dapat juga berkaitan dengan keinginan pemakai bahasa untuk bergaya dalam berbahasa.

Interferensi yang timbul karena faktor itu biasanya berupa pemakaian unsure unsur bahasa sumber pada bahasa penerima yang dipergunakan.

g. Terbawanya Kebiasaan dalam Bahasa Ibu

Terbawanya kebiasaan dalam bahasa ibu pada bahasa penerima yang sedang digunakan, pada umumnya terjadi karena kurangnya kontrol bahasa dan kurangnya penguasaan terhadap bahasa penerima. Hal ini dapat terjadi pada dwibahasawan yang sedang belajar bahasa kedua, baik bahasa nasional maupun bahasa asing. Dalam penggunaan bahasa kedua, pemakai bahasa kadang-kadang kurang terkontrol. Oleh karena itu secara tidak sengaja kedwibahasaan mereka itulah kadang-kadang pada saat berbicara atau menulis dengan menggunakan bahasa kedua yang muncul adalah kosakata bahasa ibu yang sudah lebih dulu dikenal dan dikuasainya.

Dengan demikian, faktor penyebab terjadinya interferensi adalah hilangnya kosakata yang jarang dipergunakan. Hilangnya kosakata tersebut akan berakibat interferensi yang disebabkan tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, yaitu

unsur serapan atau unsure pinjaman itu akan lebih cepat diintegrasikan karena unsur tersebut dibutuhkan dalam bahasa penerima.²¹

2. Teks Karangan Deskripsi

Teks deskripsi adalah teks yang berisi gambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa. Teks deskripsi digunakan untuk menggambarkan atau memberikan sesuatu hal. Teks ini berisi rangkaian paragraph yang membahas objek atau tempat. Sehingga pembaca bias melihat, mendengar dan merasakan apa yang digambarkan oleh penulis. Kata deskripsi berasal dari bahasa latin yaitu *describe* yang artinya menggambarkan atau memberikan suatu hal. Deskripsi adalah bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai keadaan sebenarnya. Sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium dan merasakan apa yang dilukiskan sesuai dengan gambaran penulis.²²

²¹ Weinrich, "Interferensi Bahasa Asing dalam Jurnal Logic Politeknik Negeri Bali", *Jurnal Paramasastra*, vol. 8, no. 1, (Maret 2021): hal. 80.

²²Nurfidah, "Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, vol. 3, no. 1, (Maret 2019): hal. 95.

Teks deskripsi berisi rangkaian paragraf yang menggambarkan suatu tempat atau objek. Contoh teks deskripsi, tentang destinasi wisata alam atau deskripsi rumah. Teks deskripsi memakai kata umum, kata khusus dan kalimat penjelas. Kata umum adalah kata yang mencakup banyak hal, dengan ruang lingkup yang luas. Contohnya, kata melihat dan membawa sedangkan kata khusus memiliki cakupan kata yang lebih sempit. Contohnya, kata khusus yaitu menjinjing, melirik, dan memandang.²³

a. Ciri-Ciri Teks Deskripsi

Teks Deskripsi memiliki ciri-ciri yang memudahkan pembaca untuk mengenali jenis teksnya. Berikut adalah ciri-ciri teks deskripsi :

- 1) Teks deskripsi berisi tentang penjabaran atau penggambaran pada suatu objek, misalnya benda, tempat, suasana dan lain-lain.

²³ Nurfidah, "Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, vol. 3, no. 1, (Maret 2019): hal. 97.

- 2) Teks deskripsi berisi tentang penjelasan yang melibatkan seluruh panca indera, penglihatan, pendengaran, penciuman, sampai perabaan.
- 3) Teks deskripsi berisi tentang pemaparan dari ciri-ciri fisik dan sifat suatu objek dengan secara rinci dan jelas.
- 4) Teks deskripsi membuat pembaca seolah-olah bisa merasakan bahkan mengalami langsung kejadian yang digambarkan di dalam teks.
- 5) Teks deskripsi umumnya berisi kata-kata khusus untuk menggambarkan objek dengan serinci mungkin. Misalnya menuliskan tentang warna, merah keabuan, biru keunguan dan lain-lain.
- 6) Teks deskripsi juga bisa menggunakan frasa yang mengandung kata benda. Misalnya, Pak Dadang adalah seorang kepala sekolah yang tegas.
- 7) Teks deskripsi mengandung kata sifat yang berguna untuk menggambarkan. Misalnya, dua kaos merah, seorang siswa rajin dan lain-lain.

- 8) Teks deskripsi bisa menggunakan kata kerja transitif dalam memberikan informasi suatu subjek. Misalnya, murid itu mengenakan seragam putih abu-abu.
- 9) Teks deskripsi mengandung kata kerja perasaan dan pendapat yang bertujuan untuk mengungkapkan pandangan pribadi si penulis terhadap subjek yang dituliskan. Misalnya, saya pikir blackie adalah anjing yang cerdas, saya yakin buku ini bisa menjawab masalah yang kamu miliki, dan lain-lain.
- 10) Teks deskripsi mengandung kata keterangan untuk memberikan informasi tambahan misalnya, dengan kencang, di lapangan, di sore hari, dan lain-lain.²⁴

b. Struktur Teks Deskriptif

Teks Deskripsi memiliki struktur yang memudahkan pembaca untuk mengetahui jenis teksnya. Struktur teks deskripsi, yaitu :

- 1) Judul: judul pada paragraf deskriptif setidaknya harus mengandung tiga aspek yaitu relevan, provokatif atau

²⁴ Nurfidah, "Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, vol. 3, no. 1, (Maret 2019): hal. 98.

menarik dan juga singkat. Judul dari karangan melambangkan cerita yang merupakan sebuah ringkasan tersirat dari seluruh tulisan. Judul ini memiliki fungsi sebagai daya tarik minat dan suatu nama yang bersifat promosi.

- 2) Identifikasi: penentuan identitas dari orang, objek dan benda lainnya,
- 3) Klasifikasi: sebuah unsur penyusun dengan sistem dari suatu kelompok yang sesuai kaidah dan standar yang sebelumnya sudah ditetapkan.
- 4) Deskripsi: berisi gambaran-gambaran atau penjelasan tentang objek atau hal yang dibahas di dalam teks.
- 5) Kesimpulan: kesimpulan adalah penegasan pada hal yang dianggap penting. Kesimpulan bisa dicantumkan atau tidak.²⁵

c. Jenis-Jenis Teks Deskriptif

Berdasarkan isi teksnya, teks deskripsi dibedakan lagi menjadi beberapa jenis. Berikut adalah jenis-jenis teks deskripsi:

²⁵ Nurfidah, "Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, vol. 3, no. 1, (Maret 2019): hal. 99.

- 1) Deskripsi subjektif: teks deskripsi subjektif merupakan teks deskripsi yang menggambarkan suatu objek berdasarkan atas kesan yang dimiliki oleh penulis tersebut.
- 2) Deskripsi Spatial: teks deskripsi spatial adalah teks deskriptif yang hanya menggambarkan objek seperti tempat, ruangan atau suatu benda.
- 3) Deskripsi objektif: teks deskripsi objektif adalah teks deskriptif yang menggambarkan objek sesuai dengan keadaan sebenar-benarnya, sehingga pembaca bisa membayangkan keadaan tanpa ada embel-embel dari opini penulis.
- 4) Deskripsi imajinatif: teks deskripsi imajinatif adalah teks yang berisi tentang gambaran atau lukisan suatu tempat berlangsungnya suatu kejadian. Penggambarannya harus dilihat dari berbagai segi sehingga tempat tersebut bisa tergambar dengan jelas baik dalam pikiran pembaca maupun perasaannya
- 5) Deskripsi faktual: teks deskripsi faktual adalah teks deskripsi yang menggambarkan suatu objek baik halal maupun orang dengan mengungkapkan identitasnya apa adanya, sehingga

pembaca bisa membayangkan keadaan yang sebenarnya.²⁶

3. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan resmi di seluruh Indonesia. Ini merupakan bahasa komunikasi resmi, diajarkan disekolah-sekolah dan digunakan untuk disiarkan di media elektronik dan digital. Sebagai Negara dengan tingkat multilingual (terutama trilingual) teratas dunia, mayoritas orang Indonesia juga mampu bertutur dalam bahasa daerah atau bahasa suku mereka sendiri, dengan yang paling banyak dituturkan adalah bahasa Jawa dan Sunda yang juga memberikan pengaruh besar ke dalam elemen bahasa Indonesia itu sendiri.

Kedwibahasaan adalah perihal pemakaian dua bahasa, menurut Tarigan . Bahwa kedwibahasaan merupakan kemampuan seseorang untuk berbicara dua bahasa, sedangkan dwibahasawawn merupakan seseorang yang berbicara dua bahasa. Kedwibahasaan atau bilingualism bukan hanya

²⁶ Nurfidah, “Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, vol. 3, no. 1, (Maret 2019): hal. 100.

digunakan untuk perorangan/individu, tetapi dapat digunakan juga untuk kelompok masyarakat (social bilingualism).

Berdasarkan pendapat para ahli sociolinguistik bahwa tidak membatasi kedwibahasaan hanya untuk individu, tetapi kedwibahasaan diperlukan juga untuk kelompok karena bahasa tidak terbatas untuk berkomunikasi antar individu, tetapi juga untuk berkomunikasi antar kelompok. Kedwibahasaan adalah percobaan penggunaan bahasa secara bergantian, dari bahasa satu ke bahasa lain, oleh penutur. Untuk penggunaan dua bahasa atau lebih diperlukan penguasaan dari masing-masing bahasa dengan tingkatan yang sama. Tetapi, memberi pengertian bahasa lebih luas, yaitu tanpa membedakan tingkatan yang ada didalamnya.²⁷

Jika kemampuan atau kebiasaan orang dalam berbahasa utama berpengaruh dalam bahasa kedua atau sebaliknya disebut bilingualitas majemuk. Kedwibahasaan merupakan masalah bahasa, sedangkan bahasa itu sendiri tidak terbatas sebagai alat penghubung antar individu melainkan sebagai alat penghubung antar kelompok. Oleh karena itu, masalah kedwibahasaan bukan

²⁷Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kedwibahasaan*, (Bandung: Angkasa, 2009), hal. 203.

masalah perorangan tetapi masalah yang ada dalam suatu kelompok pemakai bahasa. Demikian juga bahasa Lembak merupakan bilik masyarakat Lembak bukan milik individu yang ada di Lembak.²⁸

a. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pengertian bahasa itu meliputi dua bidang. Pertama, bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan arti atau makna yang tersirat dalam arus bunyi itu sendiri. Bunyi itu merupakan getaran yang merangsang alat pendengaran kita. Kedua, arti atau makna, yaitu isi yang terkandung di dalam arus bunyi yang menyebabkan adanya reaksi terhadap hal yang kita dengar. Untuk selanjutnya, arus bunyi itu disebut dengan arus ujaran.²⁹

Bahasa adalah system lambang bunyi yang bersifat berwenang-wenang (arbiter) yang dipakai oleh anggota masyarakat untuk saling berhubungan dan berinteraksi. bahasa

²⁸Rina Devianty, "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan", *Jurnal Tarbiyah*, vol. 24, no. 2, (Juli–Desember 2017): hal. 285.

²⁹Rina Devianty, "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan", *Jurnal Tarbiyah*, vol. 24, no. 2, (Juli–Desember 2017): hal. 288.

adalah sebuah system artinya, bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Dari berbagai definisi di atas mengenai bahasa merupakan salah satu wujud kegiatan dalam kehidupan social manusia, karena bahasa dalam kehidupan social adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Masyarakat social tidak akan pernah terjadi interaksi tanpa adanya bahasa sebagai alat yang dipakai oleh penutur bahasa dalam berkomunikasi. Pada dasarnya mencari definisi mengenai bahasa sangat sulit untuk dilakukan. Hal tersebut wajar, karena dengan mencari batasan definisi bahasa sama halnya dengan membatasi bidang kajian bahasa itu sendiri. Bahasa merupakan sebuah alat atau kajian yang perlu dipahami definisinya terlebih dahulu.³⁰

b. Masyarakat dan Bahasa (Masyarakat Tutur)

Masyarakat tutur adalah sekelompok orang dalam lingkup luas atau sempit atau yang berinteraksi dengan bahasa tertentu

³⁰Anita Purba dkk., *Pengajar Profesional: Teori dan Konsep*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 86.

yang dapat dibedakan dengan kelompok masyarakat tutur lain atas dasar perbedaan bhasa yang bersifat signifikan.

Latar belakang dan asal seseorang dapat mempengaruhi perbedaan dialek atau bahasa. Selain dari factor social, ada factor-faktor lain perbedaan penggunaan bahasa. Yaitu faktor-faktor yang lain perbedaan bertutur adalah umur, jenis kelamin, tingkat keakraban, latar belakang keagamaan, dan sebagainya tentu pula akan membuat lebih kompleks wujud bahasa yang terdapat dalam sebuah masyarakat tutur sehingga tidak mustahil bahwa dalam sebuah masyarakat tutur terdapat sejumlah masyarakat tutur lain dalam skope yang lebih kecil.³¹

Masyarakat tutur adalah sekelompok orang yang menganggap diri mereka memakai bahasa sama, masyarakat tutur adalah sekelompok orang yang merasa dirinya menggunakan bahasa yang sama. Bahasa nasional dan bahasa daerah jelas mewakili masyarakat tutur tertentu dalam hubungan dengan variasi kebahasaan, sebagai contoh adanya masyarakat bahasa

³¹Anita Purba dkk., "Variasi Pemakaian Bahasa pada Masyarakat Tutur Kota Singaraja", *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 2, no. 2, (Oktober 2013): hal. 277.

Indonesia adalah pengguna bahasa daerah Lembak setiap hari berkomunikasi dengan bahasa Lembak, akan tetapi ketika dia bertemu orang baru dia akan menggunakan bahasa Indonesia, jadi meskipun berasal dari masyarakat tutur bahasa Lembak, mereka tetap pendukung masyarakat bahasa Indonesia.³²

4. Bahasa Lembak

Bahasa Lembak lahir dari fonologi Melayu Col/Cul. Berdasarkan penelitian terdahulu, bahasa lembak pertama kali terekam pada tulisan aksara daerah. Aksara daerah yang dimaksud adalah Ulu, yaitu aksara turunan dan perkembangan dari aksara pasca pallawa. Naskah-naskah Ulu lembak itu ditulis pada bamboo, kertas dan kulit kayu. Noermanzah mengatakan salah satu ciri khas bahasa Lembak adalah penggunaan akhiran – e. sebagai contoh , kata *apa* dalam bahasa Lembak berarti ape. Bahasa lembak juga memiliki beberapa kosakata yang berbeda dibandingkan dengan bahasa daerah Bengkulu.

³²Yetri Fitriani dkk., “Bahasa Pedagang Ikan di Pasar Panorama Bengkulu (Kajian Sociolinguistik “, *Jurnal Korpus*, vol. 1, no. 1, (Agustus 2017): hal. 119.

Di pulau Sumatra yang menjadi tempat persebaran bahasa induk Melayu, pengguna bahasa Lembak tersebar hamper di seluruh provinsi. Salah satunya adalah Provinsi Bengkulu yang tersebar di Bengkulu tengah, Kepala Curup, Pagar Dewa, Desa Sukarami, Kelurahan Panorama, Kecamatan Tanjung Agung, Desa Dusun Besar, adang Ulang Tanding. Provinsi Bengkulu ini merupakan awal mula penggunaan bahasa Lembak sebab dahulu terdapat satu kerajaan sungai serut yang bermukim di sepanjang Provinsi Bengkulu hingga Lubuk Linggau. Seperti masyarakat melayu pada umumnya, masyarakat suku lembak juga menggunakan pantun sebagai upaya melestarikan bahasa Lembak, pantun ini biasa diucapkan atau dilafalkan pada saat pernikahan, upacara pernikahan, dan setelah pernikahan.

Suku lembak terbagi menjadi 3 bagian sub suku terdiri dari 1) Suku lembak Lapan, 2) Suku Lembak Bulang, 3) Suku Lembak Beliti .Suku Lembak yang ada dalam penelitisn ini adalah suku Lembak Bulang . Masyarakat Suku Lembak Bulang

berasal dari Desa Tabalagan yang menyebar ke daerah wilayah Panorama dan sebagiannya.³³



³³Dahlia, “Efektifitas Penggunaan Bahasa Lembak dalam Penyampaian Materi Pelajaran oleh Guru pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Tanjung Terdana Bengkulu Tengah”, *Jurnal Profesional*, vol. 6, no. 1, (Juni 2019): hal. 19.

B. Kajian Pustaka

Berikut ini adalah kajian pustaka penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian penulis:

2.1 Tabel Kajian Pustaka

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Anne Andriani ³⁴	Interferensi Bahasa Sunda terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII	a. Terjadinya interferensi bahasa Sunda terhadap bahasa Indonesia dalam karangan deskripsi siswa. b. Aspek-aspek kebahasaan yang paling banyak dipengaruhi adalah aspek morfologi. c. Faktor-faktor penyebab terjadinya interferensi karena pemakaian bahasa sunda yang dominan. d. Secara keseluruhan karangan deskripsi siswa kelas VII SMPN 1 kurang mengandung interferensi.	Sama-sama membahas tentang interferensi bahasa daerah terhadap bahasa Indonesia dalam teks deskripsi kelas VII.	Penelitian ini menggunakan bahasa Sunda sedangkan yang sedang diteliti penulis menggunakan bahasa Lembak daerah Bengkulu.

³⁴Anne Andriani, "Interferensi Bahasa Sunda terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1", *Jurnal Pujangga*, vol. 4, no. 2, (Desember 2018): hal. 8.

2	Ade Sopyan ³⁵	Interferensi Bahasa Sunda dalam Masyarakat Keturunan Sunda Tanjung Pinang	Dengan pengumpulan data peneliti menemukan 72 bentuk-bentuk interferensi, terdiri dari 27 interferensi fonologi di dalamnya terdiri 24 fonologi fonetik, dan 3 fonologi fonemik, 37 interferensi leksikal, dan 8 interferensi morfologi di dalamnya terdiri 2 awalan (prefix), 1 Prefiks-ng dan 1 prefiks -di, 1 sisipan (infiks)-ar dan 5 akhiran (sufiks), 1 sufiks-an dan 4 sufiks-na.	Sama-sama membahas tentang interferensi bahasa daerah.	Menggunakan masyarakat keturunan daerah tersebut untuk diteliti sedangkan penulis meneliti menggunakan siswa untuk diteliti.
3	Siti Samsia ³⁶	Interferensi Bahasa Manggarai Timur terhadap Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Lisan Mahasiswa Manggarai Timur di Kota Mataram	a. Mendeskripsikan interferensi sintaksis bahasa Manggarai timur terhadap bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan mahasiswa Manggarai timur di Kota Mataram. b. Bentuk interferensi dalam bahasa Manggarai Timur terdapat dua bentuk interferensi yaitu interferensi morfologi dan interferensi sintaksis.	Sama-sama meneliti mengenai interferensi bahasa daerah terhadap bahasa Indonesia.	Pada subjek yang diteliti yaitu tentang komunikasi lisan sedangkan penulis meneliti teks karangan deskripsi.

³⁵Ade Sopyan, "Interferensi Bahasa Sunda dalam Masyarakat Keturunan Sunda Tanjung Pinang", *E-Jurnal Edisi I* (Juni 2016): hal. 12.

³⁶Siti Samsiah, "Interferensi Bahasa Manggarai Timur terhadap Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Lisan Mahasiswa Manggarai Timur di Kota Mataram", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Oktober 2021): hal. 4.

4	Ayu Kusumayanti Pramono ³⁷	Interferensi Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Deskripsi Siswa SD pada Tema Morfologi	Siswa SD merupakan seorang dwibahasawan dikarenakan siswa tersebut berinteraksi dengan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia secara berganti-gantian pada kondisi tertentu (1) Kedwibahasaan penutur kata, bertemunya bahasa utama dengan bahasa kedua dalam diri penutur mengakibatkan terjadinya interferensi (2) kurangnya penguasaan dalam salah satu bahasa, jika dibandingkan dengan bahasa pertama, bahasa kedua lebih jarang digunakan yang mengakibatkan kurangnya penguasaan pada bahasa kedua. Ketidak seimbangan dalam kemampuan berbahasa itulah yang memicu	Sama-sama mengkaji tentang interferensi Bahasa Daerah terhadap Bahasa Indonesia dalam karangan deskripsi.	Peneliti menggunakan siswa SD sedangkan penulis penelitian menggunakan siswa SMP.
---	---------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------

³⁷Ayu Kusumayanti Pramono, "Interferensi Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Deskripsi Siswa SD pada Tema Morfologi", *Jurnal Literasi*, vol. 4, no. 2, (Oktober 2020): hal.12.

5	Novita Dyan Sekartaji ³⁸	Interferensi Bahasa Indonesia dalam Bahasa Jawa pada Album Campursari Tresna Kutha Bayu	Adanya interferensi. Menunjukkan bahwa interferensi yang terdapat pada album campursari tresna kutha bayu I, II, III terjadi dalam tiga bidang kebahasaan, yaitu fonologi, morfologi dan leksikologi. Pada bidang fonologi interferensi terjadi pada perubahan bunyi, dalam bidang morfologi interferensi terjadi pada penggunaan unsur pembentuk bahasa Jawa serta pola pembentukannya, sedangkan untuk bidang leksikologi terjadinya interferensi diakibatkan karena penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang digunakan.	Sama-sama membahas tentang interferensi bahasa.	Pada bidang kajian yang membahas tentang Album Campursari Tresna Kutha Bayu sedangkan yang sedang penulis teliti adalah interferensi teks karangan deskripsi siswa SMP.
---	-------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

³⁸Novita Dyan Sekartaji, "Interferensi Bahasa Indonesia dalam Bahasa Jawa pada Album Campursari Tresna Kutha Bayu", *Jurnal Bahasa* vol. 1, no. 02, (Januari 2013): hal. 10.

C. Kerangka Berpikir

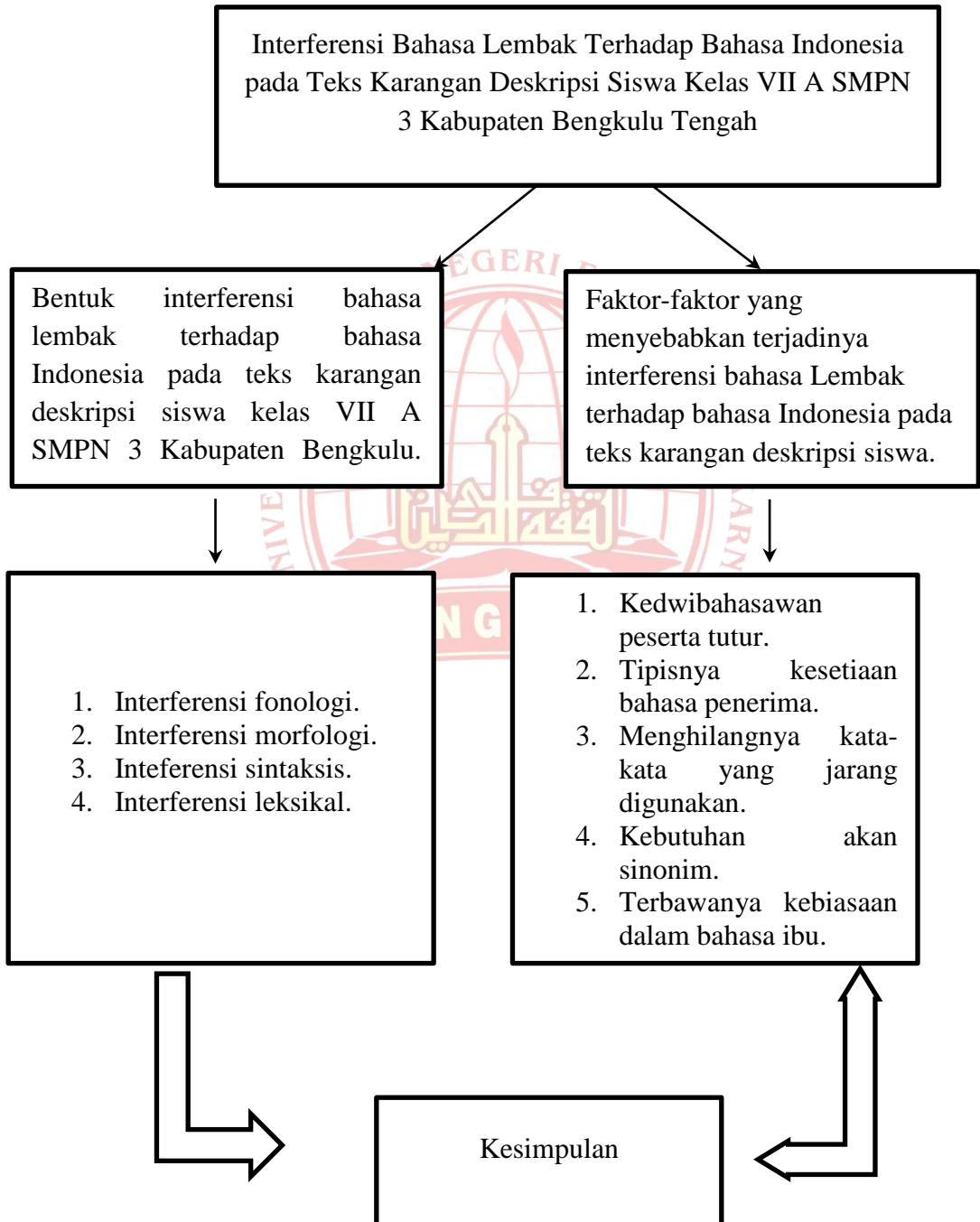
Bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam bersosialisasi. Baik berupa lisan (bahasa lisan) maupun dalam bentuk tulisan (bahasa tulis). Melalui bahasa seseorang dapat menyampaika segala macam ide, pemikiran, konsep maupun penjelasan kepada orang lain, sehingga apa yang dimaksudkan oleh pembicara maupun penulis dapat diterima oleh pendengar ataupun pembaca. Dengan adanya bahasa, sehingga antara penulis/pembicara berada dalam satu konsep pada konteks pembicaraan berada dalam satu konsep pada konteks pembicaraan dengan pendengar/pembaca.

Pengajaran serta penguasaan dua bahasa pada masyarakat Lembak mengakibatkan kedua bahasa tersebut mengalami kontak antara bahasa Lembak sebagai bahasa pertama/ bahasa ibu dan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Adanya kontak antara bahasa Lembak dan bahasa Indonesia tersebut akan memunculkan percampuran-percampuran yang dapat merusak kaidah kebahasaan pada setiap bahasanya, sehingga terjadi interferensi. Interferensi dapat berupa pengaruh dari bahasa

pertama ke bahasa ke dua, atau bahkan sebaliknya bahasa ke dua yang memiliki pengaruh terhadap bahasa pertama seorang penutur, sehingga akan berpengaruh pada karya seseorang. Pengacauan atau interferensi dapat terjadi secara ilmiah dan tidak sengaja dilakukan oleh penutur karena kosakata yang dimaksud tidak terdapat dalam ingatannya.



Bagan 2.2 Alur Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan objektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial.³⁹ Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara utuh dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan deskriptif kualitatif tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁴⁰

³⁹Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Malang: Akademia Pustaka, 2011), hal. 6.

⁴⁰Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hal. 58.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen kunci karena dengan menggunakan objek autentik. Objek otentik merupakan objek yang dibuat tanpa adanya penambahan lain kehadiran penelitian tidak mensugesti objek tersebut, metode kualitatif digunakan buat mendapatkan hasil yang bermakna dengan melakukan pemeriksaan subjektif yang terfokus dalam dugaan namun terhadap makna.⁴¹

Menurut Williams penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lainnya dalam beberapa hal. Dalam hubungan ini, Williams menyebutkan dalam tiga hal pokok yaitu (1) pandangan-pandangan dasar (*axioms*) tentang sifat realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, posibilitas penarikan generalisasi, posibilitas dalam membangun jalinan hubungan kausal, serta peranan nilai dalam penelitian. (2) karakteristik pendekatan penelitian kualitatif itu sendiri, dan (3) proses yang diikuti untuk melaksanakan penelitian kualitatif.⁴²

⁴¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 8-9.

⁴²Hardani, Helmina Andriani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020), hal. 16.

Sedangkan secara harfiah bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Jika data yang ada adalah data kualitatif, makna deskripsi data dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian terhadap penelitian yang sedang diteliti, yaitu interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia pada siswa SMP Negeri 3 Kabupateng Bengkulu Tengah.

Sedangkan dilihat dari bentuknya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan

pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁴³

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana situasi social tersebut akan diteliti. Misalnya sekolah, perusahaan, lembaga pemerintahan, jalan, rumah, pasar dan lain-lain.⁴⁴ Lokasi yang peneliti pilih dalam penelitian ini yaitu di SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu dikarenakan tempat tersebut masih banyak siswa yang berbahasa Lembak sehingga dapat mempermudah penelitian.

2. Waktu Penelitian

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif terbilang cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah

⁴³Sustiyo Wandu, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang", *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, vol. 2, no. 8, (Agustus 2013): hal. 500.

⁴⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 24.

bersifat penemuan. Bukan hanya sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila telah ditemukan sesuatu datanya sudah jenuh, ibarat mencari provokator, atau mengurai masalah, atau memahami makna, kalau semua itu dapat ditemukan dalam satu minggu, dan telah diuji reliabilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai, sehingga tidak memerlukan waktu yang sangat lama.⁴⁵ Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian akan berlangsung selama satu bulan pada tanggal 27 oktober sampai 30 November.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Penentuan subjek atau objek penelitian adalah langkah di mana seorang peneliti menentukan siapa dan apa yang menjadi unit sasaran penelitian. Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Subjek penelitian adalah masalah, isu

⁴⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 25–26.

atau problem yang di kaji, teliti dan diselidiki dalam penelitian. Dengan istilah lain, objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.⁴⁶

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa subjek penelitian subjek dapat berupa benda, orang atau tempat yang menjadi sasaran untuk diamati. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa yang ada di kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁷

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, sebagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari postingannya,

⁴⁶Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 491.

⁴⁷Sugiono, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Lontar*, vol. 6, no. 1, (Januari–Juni 2018): hal. 17.

data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*) pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*⁴⁸. Sumber primer adalah sumber data *langsung memberikan data* kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan data* kepada pengumpul data dapat dilakukan dengan observasi pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Nasution mengatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁹ Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun

⁴⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 124.

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 224.

yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi. Adapun tahapan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: Tahapan Observasi Deskriptif, Observasi deskriptif dilakukan pada peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjajaj umum, dan menyeluruh melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Maka dari itu hasil dari observasi ini disimpulkan dalam keadaan belum tertata. Observasi dilaksanakan peneliti pada tanggal 27 Oktober – 30 November.⁵⁰

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut. “*a meeting of two persons to exchange information and idea through questions and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar

⁵⁰Riduwan, “Perancangan Standart Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Coffeein”, *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, vol. 2 no. 1, (April 2017): hal. 93.

informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁵¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam penelitian Interferensi Bahasa Lembak Terhadap Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah .

3. Dokumentasi

Dokumen meruakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang bserbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*)⁵², ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan

⁵¹Sunyono, “Teknik Wawancara (Interview) dalam Penelitian Kualitatif”, (Skripsi S-3 Pendidikan Sains Fakultas Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya, 2011), hal. 4.

⁵²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 140.

lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵³

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, disekolah, ditempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung dengan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data:

- a. Sejarah singkat berdirinya sekolah.
- b. Sarana dan Prasarana Sekolah.
- c. Struktur Organisasi Sekolah.

E. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji kredibilitas data, uji transferbiliti, uji

⁵³Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Moestopo*, vol. XIII, no. 2, (Juni 2014): hal. 178.

depenability, dan uji confirmability. Pada penelitian ini digunakan kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.⁵⁴

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan pada siswa kelas VII A dan guru mata pelajaran bahasa indonesia yang mengajar dikelas tersebut. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan beberapa teknik: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengumpulan data pada saat waktu pagi, siang hari, dan malam hari.

⁵⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 82–83.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data lapangan menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah langkah yang harus dilalui dalam analisis data yaitu reduksi data, display data, dan collison drawing atau verification.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.⁵⁵

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

⁵⁵Sustiyo Wandu, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang", *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, vol. 2, no. 8, (Agustus 2013): hal. 527.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁶

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlakukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁷ Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan, dalam grafik, matrik,

⁵⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 247.

⁵⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 249.

network (jejaring kerja) dan *chart*. Untuk mengecek apakah peneliti sudah memahami apa yang displaykan.

Dalam penelitian ini penyajian data atau *display data* merupakan langkah yang dilakukan setelah reduksi data, dalam hal ini agar mempermudah peneliti untuk memahami tentang apa yang terjadi di lapangan dalam mengumpulkan data.

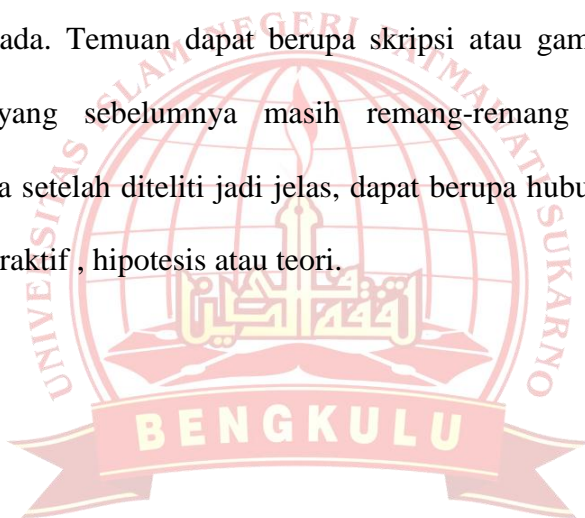
3. *Conclusion Drawing*/Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁵⁸

Dengan demikian kesimpulan dalam peneliti kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sejak awal,

⁵⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 253.

tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa skripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti jadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atauinteraktif , hipotesis atau teori.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Lengkap Lokasi Penelitian

Deskripsi wilayah penelitian merupakan gambaran umum mengenai wilayah yang digunakan sebagai lokasi penelitian. data deskripsi wilayah yang ada pada penelitian ini sebagian besar diambil dari sejarah sekolah.

a. Sejarah Sekolah

SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah berdiri pada 1 Juli 1981 dengan SK. Pendirian nomor: 021/1981. Pada tahun itu pula langsung menerima siswa dan berjalannya proses belajar mengajar, dengan kepala sekolah pertama A. Kadir.

Awal berdirinya sekolah tersebut bernama SMP Negeri Kembangseri yang merupakan salah satu dari SMP Negeri di Kabupaten Bengkulu Utara di Kecamatan Talang Empat. Seiring dengan pemekaran Kabupaten Bengkulu Tengah menjadi SMP

Negeri 01 Talang Empat dan sekarang dengan nomenklatur baru menjadi SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah.

SMP Negeri 01 Bengkulu Tengah pada tahun ajaran 2017/2018 ini memiliki siswa sebanyak 501 orang yang terdiri kelas-kelas paralel, yaitu : Kelas VII sebanyak 6 kelas paralel (A-F), Kelas VIII sebanyak 6 kelas paralel (A-F), dan kelas IX sebanyak 6 kelas paralel (A-F).⁵⁹

SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah ini sudah beberapa kali ganti pimpin dimulai dari

1. Bapak A. Kadir.
2. Bapak Drs. Zainal Latif.
3. Bapak Drs. Harmen.
4. Bapak Drs. Bustami.
5. Bapak Drs. Mardi Sasono
6. Bapak Rahmin, S.Pd.
7. Bapak Drs. Asri.
8. Bapak Herix Melchi, S.Sn.

⁵⁹Tim Penyusun, *Profil SMPN 3 Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Akademik 2021/2022*, (Bengkulu: SMPN 3 Kabupaten Bengkulu Tengah, 2022), hal. 1.

9. Bapak Supriyanto, S.Pd. (Sekarang)

Keadaan Guru dan TU Guru yang mengajar di SMP Negeri 03 Kabupaten Bengkulu Tengah sebanyak 42 orang, yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 2 wakil kepala sekolah, 28 guru tetap, 1 guru GBD, 5 guru tambahan jam, 5 guru GTT. Sedangkan pegawai Administrasi (Tata Usaha) terdiri dari 5 Orang.

b. Letak, Batas, dan Luas Wilayah

SMP Negeri 01 Kabupaten Bengkulu Tengah terletak di pinggir jalan Nasional, yaitu: Jl. Raya Bengkulu-Kepahyang, km. 12,5. Secara geografis terletak:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Nasional.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Perumahan penduduk.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk .
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk.

SMP Negeri 01 Bengkulu Tengah berada dalam wilayah Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah yang berbatasan, yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Pondok Kubang.

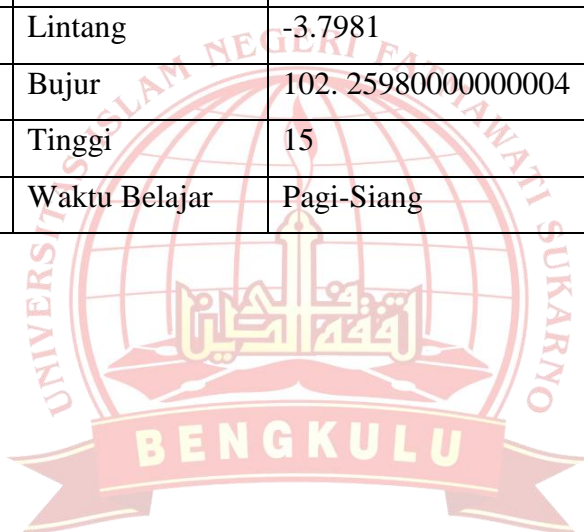
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Sukaraja (Kabupaten Seluma).
- c. Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Sungai Serut (Kota Bengkulu).
- d. Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Karang Tinggi.

Luas SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah secara keseluruhan: 14.448m² , dengan luas pekarangan: 3.648 m² , luas kebun sekolah 500m² , sudah bersertifikat dengan nomor: 43870441981 dan daya listrik 1300 KwH.

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	NIPSN	10700232
2.	NPWP	002851251328000
3.	Nama Sekolah	SMP 03 Bengkulu Tengah
4.	Akreditasi	A
5.	Alamat	Jalan Raya Bengkulu-Curup km.12,5
6.	Kota	Bengkulu Tengah
7.	Provinsi	Bengkulu
8.	Kecamatan	Talang Empat
9.	Kelurahan	Kembang Seri

10.	SK Pendirian Sekolah	0219/1981
11.	Email	Smpn3benteng81@gmail.com
12.	Jenjang	SMP
13.	Status	Negeri
14.	Situs	http://smp13bkl.blogspot.com/
15.	Lintang	-3.7981
16.	Bujur	102. 25980000000004
17.	Tinggi	15
18.	Waktu Belajar	Pagi-Siang



c. **Kondisi Sumber Daya Manusia**

Tabel 4.2 Data Siswa

Tahun Pelajaran	Jml Pendaftar (calon siswa Baru)	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	Jumlah (Kelas 7+8+9)
		Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Siswa
2015/2016	250	180	215	163	557
2016/2017	290	175	182	197	554
2017/2018	309	157	168	166	491
2018 – 2019	323	174	158	168	500
2019 –	327	159	166	149	474

2020					
2020 – 2021	295	172	156	160	488



Tabel 4.3 Data Guru, Tata Usaha dan Karyawan Tata Usaha

GURU/ST AF/KARY AWAN	JUMLAH	PENDIDIKAN				KETERANGAN
		SMA	D3	S1	S2	
Guru Tetap	28 Orang	-	-	24	4	
Guru Tidak Tetap	5 Orang	-	-	7	2	
Guru PNS diperkerjak an(DPK)	-	-	-	-	-	
Staf Tata Usaha PNS	2	1	1			
Staf Tata Usaha Tidak Tetap	5	-	3	2	-	
Petugas UKS	1	-	1	-	-	
Satpam	2	2				

Penjaga Sekolah	1	1				
Kebersihan	1	1				
Jumlah	45	5	5	33	6	

d. Sarana dan Prasarana SMP 13 Kota Bengkulu

Tabel 4.4 Data Ruang Kelas

Ruang kelas	Jumlah ruang kelas asli				Jumlah ruang lain yang digunakan untuk ruang kelas	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas
	Ukuran > 7x9m ²	Ukuran > 63 m ²	Ukuran < 63 m ²	Jumlah		
	14	2	2	18	-	18

Tabel 4.5 Data Ruang Lainnya

No	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (M2)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (M2)
1	Lab IPA	1	14 x 8 m ²	-	-	-
2	Lab komputer	1	14 x 8 m ²	-	-	-
3	Perputakaan	1	7 x 7 m ²	-	-	-
4	Lab Bahasa	1	14 x 8 m ²	-	-	-
5	U K S	1	7,10 x 3,35 m ²	-	-	-
6	Kesenian	-	-	-	-	-
7	Keterampilan	-	-	-	-	-
8	Serbaguna	-	-	-	-	-
9	Rumah Ibadah	1	8 x 6 m ²	-	-	-
10	Kantin	1	11 x 6 m ²	-	-	-

e. **Visi, Misi dan Tujuan SMP 13 Kota Bengkulu**

1) **Visi**

Berbudaya, Menguasai Iptek, Beriman dan Taqwa.

1. Berbudi pekerti luhur dan berjiwa sosial.
2. Unggul dalam bidang akademik dan non akademik
3. Unggul dalam perolehan nilai ujian nasional.
4. Terwujudnya prinsip keteladanan dalam pengamalan ajaran agama, pembinaan karakter dan pengembangan budaya.

2) **Misi**

Untuk mewujudkan visi SMP N 03 Kota Bengkulu tersebut diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Misi SMP Negeri 03 Kota Bengkulu yang disusun berdasarkan visi di atas adalah:⁶⁰

1. Membentuk pribadi santun dan disiplin belajar peserta didik melalui pembinaan kesiswaan dan keagamaan.
2. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik yang kompetitif.

⁶⁰ Tim penyusun, profil SMPN 3 Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Akademik 2021/2022 (Bengkulu: SMPN 3 Kabupaten Bengkulu Tengah, 2022), hal. 1.

3. Mengoptimalkan PBM dan BK serta evaluasi pembelajaran terukur, lengkap dan terpadu.
4. Menerapkan pendidikan berbasis keunggulan local berdasarkan potensi daerah yang terintegrasi dengan mata pelajaran.
5. Menggunkan TIK dalam pembelajaran dan manajemen sekolah.
6. Menjalin kemitraan dengan lembaga pendukung, masyarakat dan stakeholders melalui komite sekolah.

f. Tujuan Sekolah

Berdasarkan Visi dan Misi di atas, maka tujuan yang hendak dicapai SMP Negeri 03 adalah sebagai berikut.

g. Tujuan Umum

Menyiapkan dan Meletakkan dasar kecerdasan Sikap, pengetahuan, dan Keterampilan.

h. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan perilaku peserta didik yang berakhlak mulia, beriman terhadap Allah SWT.
2. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah
3. Menumbuhkan dan Meningkatkan Semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah
4. Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba, atau seleksi pada tingkat kabupaten/kota, provinsi.
5. Meningkatkan prestasi lulusan peserta didik yang siap mengikuti pendidikan lanjut.

2. Gambaran Lengkap Data Penelitian

Gambaran data penelitian ini penulis temukan pada saat observasi (catatan lapangan) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Adapun tahapan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: Tahapan Observasi Deskriptif, Observasi deskriptif dilakukan pada peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti

melakukan penjajajahan umum, dan menyeluruh melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Maka dari itu hasil dari observasi ini disimpulkan dalam keadaan belum tertata.

Kedua yaitu wawancara (transkripsi) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam penelitian Interferensi Bahasa Lembak Terhadap Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah.

Ketiga adalah dokumentasi (berkas dan foto-foto) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

B. Analisis Data

Penulis menyajikan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang Interferensi Bahasa Lembak terhadap Bahasa Indonesia pada Teks Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian ini diawali dengan observasi terhadap guru bidang studi bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar dan observasi terhadap siswa di dalam kelas.

Data nonlinguistik dalam penelitian ini bersumber dari pemberian tugas yang diberikan kepada siswa dan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia. Informasi yang diperoleh dari tugas teks karangan deskripsi dapat memperlihatkan apakah siswa seorang dwibahasawan atau bukan sedangkan wawancara dengan guru dapat memperlihatkan cara belajar dan berbahasa siswa di sekolah.

1. Bentuk-Bentuk Interferensi Bahasa Lembak terhadap Bahasa Indonesia pada Teks Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini, yaitu terdapat interferensi fonologi, interferensi morfologi, interferensi leksikal, interferensi sintaksis didalam teks karangan deskripsi siswa kelas VII A SMPN 3 Kabupaten Bengkulu Tengah.

a. Interferensi Fonologi

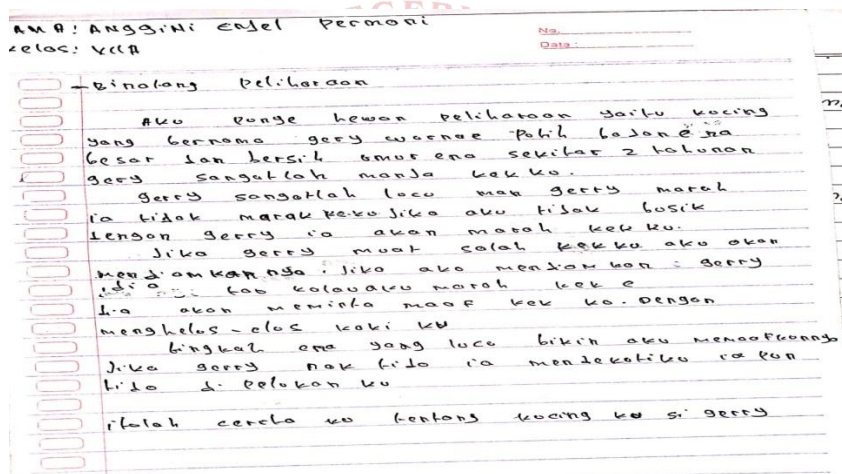
Interferensi Fonologi dibedakan menjadi dua macam terdiri dari interferensi fonologi pengurangan huruf dan fonologi pergantian huruf. Berdasarkan hasil analisis, interferensi fonologi di dalam penelitian ini telah ditemukan data berupa beberapa kata yang diujarkan oleh penutur dalam berbahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia.

1) Pengurangan Huruf

Pengurangan huruf yang terdapat dalam bahasa Indonesia mempunyai struktur pembentukan yang berbeda, jika salah satu aspek pembentuk kata tersebut dihilangkan atau dikurangi maka tindakan tersebut merupakan suatu identifikasi awal terjadinya gejala bahasa yang nantinya akan menyebabkan sebuah interferensi. Berikut adalah data yang ditemukan dalam penelitian

yang terjadi pada interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia.

**Data 1. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama
Anggini Enjel Permoni, Kelas VII A SMPN 3 Bengkulu
Tengah**



Berdasarkan data di atas terdapat 2 kata pengurangan huruf yang terjadi pada interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia, di kata ku dan tidu yang diujarkan penutur bahasa lembak telah terjadi pengurangan huruf /a/ dan /r/ yaitu aku dan tidur.

- (a) Jika geri nak **tido** ia mendekatiku ia pun **tido** di pelukanku.

Hasil analisis dari point (a) kata yang benar menurut bahasa lembak adalah tidok dan pada kalimat diatas terdapat pengurangan huruf berupa huruf “K”

(b) Gery sangatlah manja kek **ku**

Hasil analisis dari point (b) Kata yang benar menurut bahasa lembak adalah aku dan pada kalimat diatas terdapat pengurangan huruf brupa huruf “A”

Hal ini diperkuat oleh pendapat ahli yaitu Ibu Ferdani Kusuma, M.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang ahli di bidang bahasa Lembak bahwa “ Kalimat diatas memang terdapat pengurangan huruf yaitu dari kata tidok menjadi tido dan kata aku manjadi kata ku” sejalan dengan pernyataan tersebut, maka pengurangan huruf bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia telah terjadinya interferensi.⁶¹

2) Pergantian Huruf

Pergantian huruf merupakan pejelasan inteferensi fonologi merupakan suatu proses yang berusaha menerangkan pergantian morfem atau kata yang berdasarkan ciri-ciri pembeda

⁶¹ Wawancara Pribadi dengan Ferdani Kusuma, M.Pd. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah, 21 November 2022.

secara fonetis (hal yang berkaitan dengan bunyi). Perubahannya biasa terjadi seperti penghilang fonem pada awal, tengah, akhir sebuah kata. Berikut adalah data yang ditemukan dalam penelitian yang terjadi pada interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia.

**Data 2. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama
Anggini Enjel Permoni, Kelas VII A SMPN 3 Bengkulu
Tengah**

ANGGINI ENJEL PERMONI
kelas: VIIA

No. _____
Date: _____

Bincang Peliharaan

Aku punya hewan peliharaan yaitu kucing yang bernama gery karena pilih saja dia besar dan bersih smutnya sekitar 2 tahun gery sangatlah manja kek ku.

Gery sangatlah lucu mak gery marah ia tidak marah keku jika aku tidak bosik dengan gery ia akan marah kek ku.

Jika gery mau colat kek ku aku akan mengampunnya jika aku marah kan gery ia akan colat kek ku.

Ia akan memukul kek ku dengan mengelus - elus kaki ku.

lingkatnya dia gery bikin aku menaruhnya jika gery nak lida ia mendekati ra kan lida d. belukan ku.

lida cerba ku tertang kucing ke s. gery

Berdasarkan data dari teks karangan deskripsi siswa diatas, analisis yang telah dilakukan pada lembar teks karangan deskripsi siswa yang terdapat pergantian huruf dari penutur

bahasa Lembak yaitu ada 2 kata Potih dan muat yang dalam bahasa Indonesia adalah warna dan buat.

(c) Gery warnae **potih** bojongne besar dan bersih.

Hasil analisis dari point (c) kata yang benar menurut bahasa lembak adalah putih dan pada kalimat diatas terdapat pergantian huruf berupa huruf “O”

(d) Jika gery **muat** salah kek ku, aku akan mendiamkannya.

Hasil analisis dari point (d) kata yang benar menurut bahasa lembak adalah buat dan pada kalimat diatas terdapat pergantian huruf berupa huruf “B”

Hal ini diperkuat oleh pendapat ahli yaitu Ibu Ferdani Kusuma, M.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang ahli di bidang bahasa Lembak bahwa “ Kalimat diatas terdapat pergantian huruf yaitu dari kata putih menjadi potih dan kata buat manjadi kata muat” sejalan dengan pernyataan tersebut,

maka pergantian huruf bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia telah terjadinya interferensi.⁶²

Hasil pengambilan data menunjukkan bahwa masih banyak terjadi pengurangan dan perubahan huruf yang terdapat pada teks karangan deskripsi siswa kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah, kata dari bahasa daerah mereka yang masih sangat melekat pada siswa yang menggunakan bahasa Lembak.

b. Interferensi Morfologi

Interferensi morfologi terjadi pada keterampilan menulis karena siswa menggunakan unsur bahasa Lembak ke dalam bahasa Indonesia. Hasil temuan tersebut sesuai dengan penjelasan bahwa interferensi gramatikal dapat terjadi jika dwibahasawan mengidentifikasi morfem, kelas morfem, atau hubungan ketatabahasaan pada sistem bahasa pertama dan mempraktikkannya pada penggunaan bahasa kedua, dan begitu juga sebaliknya. Pembahasan lebih lanjut mengenai interferensi

⁶² Wawancara Pribadi dengan Ferdani Kusuma, M.Pd. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah, 21 November 2022.

morfologi pada prefiks, sufiks, infiks dan konfiks tersebut adalah sebagai berikut.

1) Interferensi Morfologi pada Prefiks

Interferensi Morfologi pada Prefiks dapat dibedakan menjadi lima, yaitu penggunaan prefiks me-, ber-, ter-, per-, dan ke-. Ditemukan prefix awalan me- dari hasil analisis teks karangan deskripsi siswa yaitu menunjukkan bahwa siswa menggunakan prefiks me-. Data yang menunjukkan unsur prefiks me- adalah sebagai berikut.

Data 3. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama Anggini Enjel Permoni, Kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah

AMA: ANGINI ENJEL PERMONI
kelas: VIIA

No. _____
Date: _____

Binatang peliharaan

Aku punya hewan peliharaan yaitu kucing yang bernama gery warna putih belangnya geser dan bersik amut ana sekitar 2 tahun gery sangat lah manis ke ku.

Gery sangat lah lucu mau gery marah ia tidak marah ke ku jika aku tidak bosok tonton gery ia akan marah ke ku.

Jika gery mau catat ke ku aku akan mengampunnya. jika aku menemukannya gery ia akan ke ku kalau aku marah ke ku ia akan menista ma e ke ku dengan menelus-elus ke ku.

kadang ana yang lucu bikin aku menampunnya. jika gery nak bido ia mendekati ia kan bido di telukan ku.

Kalau cerda ke tertang kucing ke si gery

Berdasarkan data diatas terdapat 1 kata prefix awalan me- yang terjadi pada interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia, di kata mengelus yang diujarkan siswa penutur bahasa lembak.

(a) Dia akan meminta maaf kek ku dengan **m**engelus-elus kaki ku.

Hasil analisis dari point (a) telah ditemukan kata mengelus-elus pada penggunaan prefix awalan

**Data 4. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama Habib,
Kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah**

me-.

NAMA : HABIB
KELAS : VII A

Kucing ~~adalah~~ binatang karnis

Kucingku kucingku bernama niko dia selalu bermain ketika dikas; makan dia malah serani dia selalu mememanku ketika aku tidur dia selalu di sampingku. dia selalu tawar yangmananya bola ketika adabola dia langsung keesukon permainan nya dirumah adabola taji ketika taji di getak dia langsung menangkap dan mengisikny ketika capuk dia masuk dibalan kanyano dia sangat lucu ketika aku makan dia mengisikue dan miremuk makan kesukaan mananya ya ikan.

Berdasarkan data diatas terdapat 2 kata prefix awalan me- yang terjadi pada interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia, di kata menangkap dan mengigit yang diujarkan siswa penutur bahasa lembak.

(b) Dia langsung **menangkap** dan **mengigitnya** ketika capek.

Hasil analisis dari point (b) telah ditemukan kata menangkap dan mengigit pada penggunaan prefix awalan me-.

Data 5. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama Regi Fahrezi, Kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah

Bahasa Indonesia

No. _____
Date: _____

Nama: Regi Fahrezy
Kelas: VII A

Saya punya kucing bernama Loren kucing saya berwarna ~~warna~~ ^{oren} setiap hari kucing saya sering bermain sesudah itu kucing saya kembali ke rumah karena kelaparan saya kasih kucing saya makan sesudah makan saya mandikan karena kucing saya kotor sesudah kucing saya mandi di kucing saya itu ~~ada~~ bersama saya kucing saya sangat menyanyi saya dan juga saya menyanyi kucing saya sesudah hari sudah mau pagi saya diajak kucing saya bermain memukul kayu sesudah itu kucing saya kelaparan saya kasih makan sesudah itu kucing saya sakit dan saya rawatkan sampai kucing saya sembuh.

Berdasarkan data diatas terdapat 1 kata prefix awalan me- yang terjadi pada interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa

Indonesia, di kata mencakar yang diujarkan siswa penutur bahasa lembak.

(c) Kucing saya bermain **mencakar** kayu.

Hasil analisis dari point (c) telah ditemukan kata mencakar pada penggunaan prefix awalan me-.

Data 6. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama Chaca Putri, Kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah



Berdasarkan data diatas terdapat 1 kata prefix awalan me- yang terjadi pada interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia, di kata menjilati yang diujarkan siswa penutur bahasa lembak.

(d) Ia akan menemaniku sambil **menjilati** bulu-bulunya.

Hasil analisis dari point (d) telah ditemukan kata menjilati pada penggunaan prefix awalan me-.

2) Interferensi Morfologi pada Sufiks

Interferensi Morfologi pada Sufiks adalah imbuhan yang diberikan dibelakang kata dasar, imbuhan sufks juga disebut dengan akhiran. Contohnya akhiran adalah: -an, -kan, -nya. Deskripsi data interferensi akibat terdapat unsur sufiks akhiran adalah sebagai berikut.

Data 7. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama Habib, Kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah

Nama : Habib
Kelas : VII A

Kucing ~~bermain~~ bermain kucing

Kuatanku kucingku bernama niko dia selalu bermain ketika dikas; makan dia wahai sekali dia selalu menemaniku ketika aku tidur dia selalu di sampingku. dia selalu takut yammananya bola ketika ada dia langsung keesukuan permainan nya diruma adalah tali ketika tali digepak dia langsung menangkap dan mengisikanya ketika capuk dia masuk dibalan kandas dia sangat lucu ketika aku makan dia mengisik dan mengisik kucing ketika makan makanan ya ikan.

Berdasarkan data diatas terdapat 1 kata sufiks akhiran -an yang terjadi pada interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa

Indonesia, di kata permainan yang diujarkan siswa penutur bahasa lembak.

(a) Permainan nya dirumah adalah tali.

Hasil analisis dari point (a) telah ditemukan kata permainan pada penggunaan prefix akhiran -an.

3) Interferensi Morfologi pada infiks

Interferensi morfologi pada infiks adalah imbuhan yang disisipkan ditengah kata dasar, umumnya infiks ditambahkan pada suku kata pertama antara huruf vocal dan konsonan, infiks dinilai tidak produktif karena hanya bisa digunakan pada beberapa kata dasar saja. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan siswa menggunakan infiks yang merujuk pada infiks menyatakan kata kerja. ditemukan pada keterampilan menulis teks karangan deskripsi siswa . Data hasil pengambilan data yang menunjukkan penggunaan infiks adalah sebagai berikut.

**Data 8. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama Fadly,
Kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah**

No.:	Nomor: FADLY 21202222 PUTRA KELAS: 7A	Date:
<input type="checkbox"/>	tema hewan	
<input type="checkbox"/>	aku memelihara kucing bernama Paji terus aku sudah makan sushi	
<input type="checkbox"/>	ku udang ngg sudah duduk di pangkuan aku dan dia j-22	
<input type="checkbox"/>	suka menakar-kakar kawat di rumahku dan sepi	
<input type="checkbox"/>	aku makan dia sepi mengemil ngg dan sepi	
<input type="checkbox"/>	puasa sepi dia suka tidur di kasurku	
<input type="checkbox"/>	terus aku kudu di dia kudu kudu kucing lain dia sepi	
<input type="checkbox"/>	berteriak marahku dan apa itu kudu ke paku	
<input type="checkbox"/>	dan sepi aku kudu di sepi kucingku di sepi	
<input type="checkbox"/>	kudu kudu aku j-22 ngg p dan kudu aku	
<input type="checkbox"/>	uda mandu dia pasti ngikutin aku dan kucing ku tu suka	
<input type="checkbox"/>	mandu mandu dan tu aku sudah ngg dan kudu kudu	
<input type="checkbox"/>	terus.	

Berdasarkan data diatas terdapat 1 kata infiks yang merujuk pada kata kerja yang terjadi pada interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia, di kata ngejar yang sejarusnya mengejar dalam bahasa indonesia yang diujarkan siswa penutur bahasa lembak.

- (a) Aku juge galak **ngejar** dan kalau aku udah mandi dia pasti ngikutin aku.

Hasil analisis dari point (a) telah ditemukan kata ngejar pada penggunaan infiks yang benar yaitu kata mengejar.

(4) Interferensi Morfologi pada Konfiks

Interferensi morfologi pada konfiks adalah kata yang terletak pada awalan dan akhiran kata dasar, konfiks ini diantaranya adalah ke-an, ber-an, per-an. Pada umumnya konfiks berfungsi untuk membentuk kata benda.

Berdasarkan hasil analisis, siswa menggunakan konfiks per – an. Hal itu karena konfiks per – an yang ditemukan pada teks karangan deskripsi siswa . Hasil pengambilan data yang menunjukkan penggunaan konfiks per - an adalah sebagai berikut.

Data 9. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama Habib, Kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah

nama : Habib
kelas : VII A

Kucing ~~adalah~~ berjenis kucing

Kucingku kucingku bernama niko dia selalu bermain ketika dikasih makan dia malah sekali dia selalu mememanku ketika aku tidur dia selalu di sampingku. dia selalu takut yang namanya bola ketika ada bola dia langsung keemngan permainannya dia ada tali ketika tali di getak dia langsung menangkap dan mengsisikannya ketika capuk dia masuk dibalan kandas dia sangat lucu ketika aku makan dia mengintus dan mengacak maknanya ketukanan maknanya ya ikan.

Berdasarkan data diatas terdapat 1 kata konfiks awalan dan akhiran per-an yang terjadi pada interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia, di kata permainan yang diujarkan siswa penutur bahasa lembak.

(1) Permainan nya dirumah adalah tali.

Hasil analisis dari point (a) telah ditemukan kata permainan pada penggunaan konfiks per-an.

Hal tersebut menyebabkan terjadi interferensi karena siswa menggunakan sistem afiksasi bahasa Lembak ke dalam bahasa Indonesia.

(b) Interferensi Leksikal

Berdasarkan hasil analisis, interferensi leksikal yang ditemukan dalam penelitian ini terjadi pada pemakaian: kata dasar, kata berimbuhan, dan kata ulang. Berikut ini adalah hasil analisis interferensi leksikal bahasa lembak terhadap bahasa Indonesia pada teks karangan deskripsi siswa kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah.

Interferensi pada kata dasar merupakan jenis yang paling umum, yaitu pemindahan kata dasar dari satu bahasa ke bahasa

yang lain. Interferensi berupa kata dasar bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia terdiri atas verba, adjektiva, nomina, numeralia dan pronominal. Data yang menunjukkan interferensi leksikal pada teks deskripsi siswa adalah sebagai berikut.

1) Kata kerja (verba)

Penelitian ini ditemukan interferensi leksikal berupa kata kerja (verba), verba adalah kelas kata yang berfungsi sebagai predikat, kata yang menggambarkan perbuatan dan keadaan. Penggunaan unsur leksikal kata dasar bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

Data 10. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama Vidi

Aldiano, Kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah

KEPIS 7A nama: vidialdiano No. _____
 Date : _____

Jurnal

di rumah aku mempunyai kucing yang bernama empus
 setiap aku bangun dan sesudahnya nte gigit nungku
 di rumah kadang ada miter makan pas aku
 makan nte gigit nggigit aku pas aku
 nte ngomong minum upam ch inas yang di makan
 aku tadi iditaman ch pas aku sudah selesai
 makan nte masih nte makan
 pas ku mau nte ngomong aku nte ngomong
 keropok pas aku nte upam nte makan
 nte nte nte nte nte nte nte nte nte nte nte
 upam ch nte nte nte nte nte nte nte nte nte nte

(a) Aku nak main hape nye **nyakar** kaki ku.

Hasil analisis dari point (a) telah ditemukan pada kalimat di atas terdapat interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia dalam unsur leksikal berupa kata kerja (verba) yaitu kata *nyakar* yang dalam bahasa Indonesia adalah mencakar.

2) Kata Sifat (adjektiva)

Interferensi leksikal bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia dapat berwujud kata dasar berupa kata sifat (adjektifa). Kata sifat adalah kata atau gabungan kata yang dipakai untuk memberikan nomina dengan kata lain kata sifat memberikan keterangan yang lebih khusus dalam kalimat. Penggunaan unsur leksikal kata dasar bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

Data 11. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama Puja

Azahra, kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah

Puja azzahra,
VII A

No. _____
Date: _____

Ayah Suka Marah?

Saya mempunyai ayah dan mempunyai anak sebatuk
 biya sadara Ayah berumur 45 tahun ~~adapun~~ sata
 Jaak nomen-nomen karna tidak sata marasan-marasan
 diruman dan Jaak main HP teracak lama dan
 dia dan sialdia tetap satano sama sata
 dan dia berkerja di PT Batang hari berakaw +
 pratamadan dia baik niam dan dia anak
 ke9 dandia mempunjai 9 sadara dan
 dia mempunjai istri bernama sianafi
 Meskipun Ayah karut sifatnye dia tetap Ayah
 Yang aku sayang

- (a) Meskipun ayah **karut** sifatnye dia tetap ayah yang aku sayang.

Hasil analisis dari point (a) telah ditemukan pada kalimat di atas terdapat interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia dalam unsur leksikal berupa kata sifat (adjektifa) yaitu kata karut yang dalam bahasa Indonesia adalah jelek.

3) Kata Benda (Nomina)

Interferensi leksikal bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia dapat berwujud kata dasar berupa kata benda (nomina). Kata benda atau nomina adalah kelas kata yang bias muncul

dalam kalimat subjek atau objek. Kata benda mengacu pada manusia, binatang, benda. Penggunaan unsur leksikal kata dasar bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

Data 12. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama Vidi

Aldiano, Kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah

KEPIS 7A nama: vidialdiano No. _____
Date: _____

Jawab

di rumah aku mempunyai kucing yang bernama empus
setiap aku balik disekolah nte gajah nunguku
di umaku karepe nak miferu makan pas aku
makan nte gajah nggaku ku pas aku
nak nggaku minum kusan eh inas yang di makan
aku tadi ladihakan eh pas aku ~~suatu~~ ^{gaji} sepi.
makan ~~tepat~~ nte masuk nak ~~masuk~~ makan
pas ku nak ~~masuk~~ kebilik ku nte ngaut
karepeku pas aku nak uluo nak main
karepe ~~aku~~ ~~aku~~ nte nyakar kaku ku
udpm ku makan nggaku gajah nggaku

(a) Setiap aku balik jak sekolah nye galak nunguku di

umaku

(b) Pas ku nak ke **bilik** kun ye nyaut

Hasil analisis dari point (a) dan (b) telah ditemukan pada kalimat di atas terdapat interferensi bahasa Lembak terhadap

bahasa Indonesia dalam unsur leksikal berupa kata benda (nomina) yaitu kata umaku dan bilik yang dalam bahasa Indonesia adalah rumah dan kamar.

4) Kata Bilangan (Numeralia)

Pada penelitian ini ditemukan interferensi leksikal berupa kata Kata bilangan atau numeralia bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia. Numeralia adalah kata yang menunjukkan bilangan atau kuantitas. Kata bilangan muncul dalam kalimat untuk menyertai nomina. Penggunaan unsur leksikal kata dasar bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

Data 13. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama Rahmania

Putri, Kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah

No.:	Date:
<input type="checkbox"/>	Nama : Rahmania Putri
<input type="checkbox"/>	Kelas : VII A
<input type="checkbox"/>	IBUKU
<input type="checkbox"/>	Ibuku adalah wanita paling cantik. Ibuku punya
<input type="checkbox"/>	Kulit putih, hidungnya mancung. Rambutnya
<input type="checkbox"/>	panjang. Ibu pandai masak. Ibu sangat baik
<input type="checkbox"/>	keleku dan keluargaku. Aku keandanya aku
<input type="checkbox"/>	ikuti. Ibu mengandara selama g bulan dengan
<input type="checkbox"/>	penul pengorbanan. Aku sayang Ibu. Walau Ibu
<input type="checkbox"/>	adalah ngomel. Aku tetap sayang Ibu. Ibu
<input type="checkbox"/>	punya tiga anak 2 kakak laki-laki ku
<input type="checkbox"/>	dan aku fire sorangan. Kami keluarga bahagia
<input type="checkbox"/>	bersama Ayah dan Ibu.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

(a) Ibu punye **tige** anak 2 kakak laki-laki ku dan aku tine sorangan

Hasil analisis dari point (a) telah ditemukan pada kalimat di atas terdapat interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia dalam unsur leksikal berupa kata bilangan (numeralia) yaitu kata tige yang dalam bahasa Indonesia adalah tiga.

5) Kata Ganti (Pronomina)

Interferensi leksikal bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia dapat berwujud kata dasar berupa kata Ganti (pronomina). Kata ganti atau pronomina adalah jenis kata yang menggantikan nomina atau frasa nomina. Kata ganti contohnya adalah saya, kamu, dia, anda, engkau, kalian, kita, kami, kapan, nya, ini. Penggunaan unsur leksikal kata dasar bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

**Data 14. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama Rosa,
Kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah**

	No. _____
	Date: _____
MAMA : ROSA	
KLS : VII A	
<input type="checkbox"/>	kakak ku na galak banget. col ade baik nya
<input type="checkbox"/>	Dia sekolah di man
<input type="checkbox"/>	nye na kelas 3 SMA. ato tu galak malas-malasan di rumah
<input type="checkbox"/>	nye na galak turu terus, nyuru muat teh
<input type="checkbox"/>	ato tu galak memberatkan rumah
<input type="checkbox"/>	kamar nye na mirip kapal pecah
<input type="checkbox"/>	tapi nye na sedikit baik, namo bae kakak laki-laki
<input type="checkbox"/>	ganas. tenggalbu. tapi kalau nye ade kenangan nye baik, tenggalbu
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

- (a) Nye na kelas 3 SMA
(b) Nye ne galak nyuruh terus

Hasil analisis dari point (a) dan (b) telah ditemukan pada kalimat di atas terdapat interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia dalam unsur leksikal berupa kata ganti (pronomina) yaitu kata Nye yang dalam bahasa Indonesia adalah dia.

(b) Interferensi Sintaksis

Interferensi dalam bidang sintaksis juga dengan interferensi struktur kalimat bahasa pertama ke dalam struktur

kalimat bahasa kedua. Interferensi sintaksis terjadi apabila dalam struktur kalimat satu terserap struktur kalimat bahasa lain.

Berdasarkan hasil analisis, interferensi pada tataran sintaksis terjadi pada keterampilan menulis teks karangan deskripsi siswa. Data yang menunjukkan interferensi sintaksis pada teks karangan deskripsi siswa adalah sebagai berikut.

Data 15. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama Vidi

Aldiano, Kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah

KEPIS 7A nama: vidialdiano No. _____
 Date : _____

JRWAN

di rumah aku mempunyai kucing yang bernama empus
 setiap aku balik dari sekolah nte galak nunguku
 di rumah karepe ntu mitem rumah pas aku
 makan nte galak ngesek ku pas aku
 ntu ngomik minum kpan eh inah yang di makan
 aku tadi ladihman eh pas aku sudah ^{nyari} sepi.
 makan ~~ntu~~ nte masik ntu ~~ntu~~ makan
 pas ku ntu ~~ntu~~ kpatik ku nte ngut
 karepeku pas aku ntu uluo ntu masik
 ntu ~~ntu~~ nte nyakar kati ku
 udpm ku ntu ntu galak ngomik

(a) Setiap aku balik jak sekolah nye galak nunguku.

**Data 16. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama Rosa,
Kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah**

	No. _____
	Date: _____
Nama: ROSA	
KLS: VII A	
<input type="checkbox"/>	kakak ku anggelika. col ade baik nya
<input type="checkbox"/>	Di sekolah di man
<input type="checkbox"/>	nye na kelas 3 SMA. nyo tu ghlak mals-malsan di rumah
<input type="checkbox"/>	nye na ghlak turu terus, nyuru muat teh
<input type="checkbox"/>	nyo tu ghlak memberhakan rumah
<input type="checkbox"/>	kamar nye na mirip kapal pecah
<input type="checkbox"/>	tiap nye na sedikit baik, namo bae kakak laki-laki
<input type="checkbox"/>	gams. tenggalu. tiap kalau nye ade kendaraan nye baik, tenggalu
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

(b) Nye na kelas 3 SMA.

(c) Kakak aku col ade baiknya.

**Data 17. Karangan Teks Deskripsi Siswa Bernama Anggini,
Kelas VII A SMPN 3 Bengkulu Tengah**

	No. _____
	Date: _____
Nama: ANGINI ENEL Permani	
kelas: VII A	
- Binatang Peliharaan	
<input type="checkbox"/>	Aku punya hewan peliharaan satu kucing
<input type="checkbox"/>	dang bernama gerry wenne putih badan nya
<input type="checkbox"/>	geser dan bersih amur apa sekitar 2 tahun
<input type="checkbox"/>	gerry sangatlah manja kak ku.
<input type="checkbox"/>	gerry sangatlah lucu mau gerry marah
<input type="checkbox"/>	ia tidak marah keku jika aku tidak bosik
<input type="checkbox"/>	tension gerry ia akan marah keku
<input type="checkbox"/>	jika gerry muat colak keku aku akan
<input type="checkbox"/>	menjambangkannya jika aku menjambangkannya gerry
<input type="checkbox"/>	aku akan menjambangkannya keku
<input type="checkbox"/>	ia akan menista manja keku. dengan
<input type="checkbox"/>	menjelus - elus kaki ku
<input type="checkbox"/>	lingkat ama gerry lucu bikin aku menafekannya
<input type="checkbox"/>	jika gerry nak tidur ia menjerak keku keku
<input type="checkbox"/>	tidur di belukannya
<input type="checkbox"/>	terlalu ceria ke terlalu kucing ke si gerry

(d) Jika gery nak tido ia mendekatiku ia pun tido di pelukanku.

Data (a), (b), (c), dan (d) menunjukkan bahwa siswa menggunakan sistem interferensi sintaksis bahasa bahasa Lembak ke dalam bahasa Indonesia. Transfer sistem bahasa tersebut menjadi bercampur antara bahasa daerah ke bahasa Indonesia. Adanya penyimpangan unsur struktur kalimat di dalam diri penutur terjadi karena kontak antara bahasa yang sedang diucapkannya (bahasa Lembak) dengan bahasa nasional (bahasa Indonesia).

2. Faktor-Faktor Terjadinya Interferensi Bahasa Lembak terhadap Bahasa Indonesia pada Teks Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah.

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara bersama beberapa pendapat ahli, faktor penyebab interferensi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor linguistik dan nonlinguistik.

a. Faktor Linguistik

Berdasarkan hasil analisis, faktor linguistik menjadi penyebab interferensi antara lain kontak bahasa, transfer negartif bahasa, dan sistem bahasa yang berdekatan.

a) Kontak Bahasa

Kontak bahasa menjadi salah satu faktor penyebab interferensi. Hal tersebut sesuai dengan fakta yang ada di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah. Sebagian siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah adalah seorang bilingual.

. Di dalam diri seorang bilingual tentu terjadi kontak bahasa. Dalam hal ini, kontak bahasa yang terjadi adalah antara bahasa pertama dan bahasa kedua mereka. Kontak bahasa inilah yang kemudian menjadi faktor penyebab interferensi.

Analisis diatas juga diperkuat dengan adanya pendapat Ibu Wenny Aulia Sari, M.pd. selaku dosen Prodi Tadris Bahasa Indonesia di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Ia menyatakan bahwa “kontak bahasa memang sering terjadi karena memang sudah menjadi kebiasaan seseorang menggunakan dua bahasa sehingga terbentuklah seorang bilingual yaitu menggunakan dua

bahasa dalam kehidupan sehari-hari” Sejalan dengan pernyataan tersebut ia menyatakan bahwa analisis data diatas termasuk ke dalam interferensi bahasa karena memperlihatkan bahwa terdapat ketercampuradukan sistem bahasa, yaitu antara bahasa Lembak dan bahasa Indonesia.⁶³

b) Transfer Negatif Bahasa

Berdasarkan hasil analisis, transfer negatif bahasa sebagai faktor penyebab interferensi dapat terlihat jelas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat interferensi baik fonologi, morfologi, sintaksis, maupun leksikal. Hasil analisis data tersebut juga dapat memperlihatkan bahwa terdapat ketercampuradukan sistem bahasa, yaitu antara bahasa Lembak dan bahasa Indonesia. Sistem bahasa Lembak sebagai bahasa yang dominan digunakan dan menjadi bahasa pertama mereka terkadang mengacaukan sistem bahasa Indonesia mereka. Oleh karena itu, secara tidak sadar siswa menggunakan sistem bahasa Lembak meskipun mereka sedang berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

⁶³ Wawancara Pribadi dengan Wenny Aulia Sari, M.Pd. Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2 Desember 2022.

Transfer sistem bahasa tersebut menjadi negatif karena sistem bahasa Lembak yang digunakan dalam bahasa Indonesia tersebut justru menyebabkan kesalahan kebahasaan maupun semantis. Penggunaan pola klausa bahasa Lembak, yaitu galak nungguku justru menyebabkan kesalahan secara semantis. Kata galak dalam pola tersebut merupakan kata suka dalam bahasa Lembak yang merupakan er4pronomina posesif. Penggunaan kata galak tersebut justru membuat makna menjadi bertolak belakang dengan yang dimaksud siswa. Klausa tersebut dapat diartikan marah nungguku. Padahal, kata galak t ersebut merupakan pronomina posesif bahasa Lembak. Dengan demikian, makna klausa tersebut adalah suka nungguku.

c) Sistem Bahasa yang Berdekatan

Faktor linguistik yang juga menjadi faktor penyebab interferensi berdekatan. Bukti bahwa sistem bahasa Lembak dan bahasa Indonesia berdekatan adalah siswa dapat menggunakan sistem bahasa Lembak untuk menggantikan sistem bahasa Indonesia dan hal itu dapat dipahami siswa satu sama lain. Sebagai contoh, siswa menggunakan prefiks bahasa Lembak

untuk menggantikan prefiks bahasa Indoneisa dan siswa tetap memahami makna atau maksud kalimat.

Secara kebahasaan, kata tersebut menyebabkan kesalahan. Meski demikian, siswa tetap bisa saling memahami makna kalimat tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem bahasa Lembak dapat digunakan untuk saling menggantikan dengan bahasa Indonesia. Hal itu dapat disimpulkan bahwa bahasa Lembak dan bahasa Indonesia memiliki sistem yang berdekatan.

b. Faktor Nonlinguistik

Berdasarkan hasil analisis, faktor nonlinguistik penyebab interferensi pada keterampilan berbicara siswa antara lain kebiasaan berbahasa, dominasi penguasaan bahasa, dan sikap berbahasa.

a) Kebiasaan Berbahasa

Faktor nonlinguistik penyebab interferensi yang pertama adalah kebiasaan berbahasa. Kebiasaan berbahasa Lembak membuat siswa menggunakan sistem bahasa Lembak ke dalam bahasa Indonesia. Penggunaan sistem bahasa Lembak ke dalam bahasa Indonesia merupakan bertahannya sistem B1 (bahasa

Lembak) yang lebih biasa digunakan ke dalam B2 (bahasa Indo-adalah sistem bahasa yang nesia). Interferensi bahasa Lembak ke dalam bahasa Indonesia terjadi pada bahasa Lembak Delapan. Hal itu karena siswa lebih terbiasa menggunakan bahasa Lembak Delapan dibanding dengan bahasa Lembak Beliti. Karena bahasa Lembak Delapan adalah bahasa lembak yang banyak tersebar di Bengkulu sedangkan bahasa Lembak Beliti digunakan untuk masyarakat Lubuk Linggau. Meskipun salah satu ciri khas bahasa Lembak adalah penggunaan akhiran –e tetapi ada sebagian kata yang berbeda pada bahasa Lembak tersebut Sebagai contoh, kata apa dalam bahasa lembak berarti ape sedangkan bahasa Lembak Beliti kata apa berarti name. Siswa hanya menggunakan sufiks –e sesuai dengan bahasa Lembak Delapan yang biasa mereka gunakan. Kebiasaan dalam menggunakan sufiks –e yang merupakan sufiks bahasa Lembak ketika sedang berbicara dalam bahasa Indonesia.

Analisis diatas juga diperkuat dengan adanya pendapat Ibu Wenny Aulia Sari, M.pd. selaku dosen Prodi Tadris Bahasa Indonesia di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Ia menyatakan

bahwa faktor nonlinguistik tentang kebiasaan berbahasa merupakan suatu hal yang sudah biasa terjadi karena mayoritas adalah seorang bilingual apalagi dalam kehidupan sehari-hari kebiasaan berbahasa daerah sering kali digunakan sehingga berdampak pada kegiatan pembelajaran, dalam berinteraksi sesama teman dan guru serta orang-orang sekitar.⁶⁴

b) Sikap Berbahasa

Faktor nonlinguistik penyebab interferensi pada keterampilan berbicara siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah adalah sikap berbahasa. Faktor-faktor di luar struktur-struktur bahasa seperti sikap berbahasa dapat juga mendorong terjadinya interferensi. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia, sikap bahasa siswa yang menjadi faktor penyebab interferensi pada keterampilan berbicara yaitu, (1) siswa lebih memilih menggunakan bahasa Lembak di dalam kehidupan sehari-hari karena merasa lebih terbiasa; (2) siswa lebih memilih menggunakan bahasa Lembak di dalam kehidupan sehari-hari

⁶⁴ Wawancara Pribadi dengan Wenny Aulia Sari, M.Pd. Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2 Desember 2022.

karena lingkungan mereka mayoritas adalah penutur bahasa Lembak; (3) siswa lebih memilih menggunakan bahasa Lembak ketika berdiskusi pada saat proses pembelajaran di kelas karena dianggap lebih komunikatif; dan (4) siswa yang ingin menggunakan bahasa Indonesia pada saat pembelajaran di kelas dan di kehidupan sehari-hari akhirnya tetap menggunakan bahasa Lembak karena tidak ada peran aktif dan dukungan dari rekan sejawat dan lingkungan.

Hasil wawancara bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia, kepala sekolah adalah bahwa siswa ada sebagian siswa yang memang masih menggunakan bahasa Lembak dibanding dengan bahasa Indonesia. Di Dalam kehidupan sehari-hari, siswa lebih banyak berkomunikasi dengan bahasa Lembak. Bahasa Indonesia hanya mereka gunakan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua, berbicara dengan orang yang belum mereka kenal, berbicara ketika pembelajaran di sekolah, namun bahkan banyak siswa yang tetap berdiskusi dengan bahasa Lembak meski di dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia.

Penggunaan bahasa Lembak yang lebih dominan menjadi salah satu faktor penyebab interferensi. Interferensi pada seorang bilingual terjadi ketika satu bahasa lebih dominan dari bahasa yang lain. Dominasi penggunaan bahasa tersebut kemudian berdampak positif pada penguasaan bahasa. Hal ini sesuai dengan sebuah teori bahwa bahasa adalah habit (kebiasaan). Sesuai hasil pengambilan data dan wawancara memang siswa terlihat lebih menguasai bahasa Lembak dibandingkan dengan bahasa Indonesia. Akan tetapi, bahasa Lembak yang dimaksud bukanlah bahasa Lembak secara menyeluruh.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia pada teks karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah dapat diketahui sebagai berikut:

1. Bentuk-Bentuk Interferensi Bahasa Lembak terhadap Bahasa Indonesia pada Teks Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah.

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah mengalami interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia ditemukan ada 4 interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia diantaranya yaitu nterferensi fonologi, morfologi, leksikal dan sintaksis. Pada interferensi fonologi yaitu terdapat 2 kata pengurangan huruf yang terjadi pada interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia, di kata ku dan tido yang diujarkan penutur bahasa lembak telah terjadi pengurangan huruf /a/ dan /r/ yaitu aku dan tidur dan pada pergantian huruf ditemukan data analisis pada teks karangan deskripsi siswa terdapat pergantian huruf dari penutur bahasa Lembak yaitu ada 2 kata Potih dan muat yang dalam bahasa Indonesia adalah warna dan buat. Pada interferensi morfologi terjadi jika dwibahasawan mengidentifikasi morfem, kelas morfem, atau hubungan ketatabahasaan pada sistem bahasa pertama dan

mempraktikkannya pada penggunaan bahasa kedua pada interferensi morfologi telah ditemukan ada 4 interferensi yang terjadi diantaranya adalah interferensi morfologi prefix, sufiks, infiks dan konfiks yang dimana menyebabkan terjadinya interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia, sedangkan untuk interferensi leksikal yang ditemukan dalam penelitian ini terjadi pada pemakaian: kata dasar, kata berimbuhan, dan kata ulang ditemukan data berupa interferensi verba, adjektifa, nomina, pronominal dan numeralia yang dari ke lima bagian interferensi leksikal tersebut siswa mengalami interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia dikarenakan adanya percampuran bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia dan yang terakhir adalah interferensi sintaksis telah ditemukan ada 4 data yang sudah dianalisis berupa adanya transfer sistem bahasa tersebut menjadi bercampur antara bahasa daerah ke bahasa Indonesia. Adanya penyimpangan unsur struktur kalimat di dalam diri penutur terjadi karena kontak antara bahasa yang sedang diucapkannya (bahasa Lembak) dengan bahasa nasional (bahasa Indonesia).

2. Faktor-Faktor Terjadinya Interferensi Bahasa Lembak terhadap Bahasa Indonesia pada Teks Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah.

Faktor yang terjadi pada Interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia pada teks karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah. Yaitu faktor lingustik dan nonlinguistik untuk faktor linguistik ditemukan data (1) kontak Bahasa. Kontak bahasa menjadi salah satu faktor penyebab interferensi. Hal tersebut sesuai dengan fakta yang ada di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah. Sebagian siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah adalah seorang bilingual, (2) transfer bahasa negatif. Berdasarkan hasil analisis, transfer negatif bahasa sebagai faktor penyebab interferensi dapat terlihat jelas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat interferensi baik fonologi, morfologi, sintaksis, maupun leksikal. Hasil analisis data tersebut juga dapat memperlihatkan bahwa terdapat ketercampuradukan sistem bahasa, yaitu antara bahasa Lembak dan bahasa Indonesia. Sistem

bahasa Lembak sebagai bahasa yang dominan digunakan dan menjadi bahasa pertama mereka terkadang mengacaukan sistem bahasa Indonesia mereka. (3) sistem bahasa yang berdekatan. Faktor linguistik yang juga menjadi faktor penyebab interferensi system bahasa yang berdekatan. Bukti bahwa sistem bahasa Lembak dan bahasa Indonesia berdekatan adalah siswa dapat menggunakan sistem bahasa Lembak untuk menggantikan sistem bahasa Indonesia dan hal itu dapat dipahami siswa satu sama lain. Sebagai contoh, siswa menggunakan prefiks bahasa Lembak untuk menggantikan prefiks bahasa Indonesia dan siswa tetap memahami makna atau maksud kalimat. Untuk faktor nonlinguistic ditemukan 2 data yaitu (1) kebiasaan berbahasa. Faktor nonlinguistik penyebab interferensi yang pertama adalah kebiasaan berbahasa. Kebiasaan berbahasa Lembak membuat siswa menggunakan sistem bahasa Lembak ke dalam bahasa Indonesia. Penggunaan sistem bahasa Lembak ke dalam bahasa Indonesia merupakan bertahannya sistem B1 (bahasa Lembak) yang lebih biasa digunakan ke dalam B2 (bahasa Indonesia), (2) sikap berbahasa. Faktor nonlinguistik penyebab interferensi pada

keterampilan berbicara siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah adalah sikap berbahasa. Faktor-faktor di luar struktur-struktur bahasa seperti sikap berbahasa dapat juga mendorong terjadinya interferensi. Berdasarkan hasil wawancara, sikap bahasa siswa yang menjadi faktor penyebab interferensi pada keterampilan berbicara yaitu, (a) siswa lebih memilih menggunakan bahasa Lembak di dalam kehidupan sehari-hari karena merasa lebih terbiasa; (b) siswa lebih memilih menggunakan bahasa Lembak di dalam kehidupan sehari-hari karena lingkungan mereka mayoritas adalah penutur bahasa Lembak; (c) siswa lebih memilih menggunakan bahasa Lembak ketika berdiskusi pada saat proses pembelajaran di kelas karena dianggap lebih komunikatif; dan (d) siswa yang ingin menggunakan bahasa Indonesia pada saat pembelajaran di kelas dan di kehidupan sehari-hari akhirnya tetap menggunakan bahasa Lembak karena tidak ada peran aktif dan dukungan dari rekan sejawat dan lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan telah didapatkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk Interferensi Bahasa Lembak terhadap Bahasa Indonesia pada Teks Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa ada beberapa bentuk-bentuk interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia.

Pertama bentuk interferensi fonologi. Interferensi Fonologi terdiri dari interferensi fonologi pengurangan huruf, penambahan huruf, dan fonologi perubahan huruf. Berdasarkan hasil analisis, interferensi fonologi di dalam penelitian ini telah ditemukan data seperti kata tidak,namo,abis, uda. Kata yang diujarkan penutur berbahasa Lembak. Kata tidak dan namo telah terjadi perubahan huruf /k/ dan /o/ yang sebenarnya adalah kata tidur dan nama .

Yang kedua inteferensi morfologi Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa menggunakan prefiks ny- dan ng-

sebagai pengganti awalan me- dan meN-. Proses pembentukan kata menyuruh menjadi nyuruh, mengejar menjadi ngejar, dan menyahut menjadi nyahut dipengaruhi oleh kaidah morfofonemik bahasa Lembak. Kaidah morfofonemik tersebut, yaitu apabila prefiks ny- dan ng- melekat pada kata dasar yang diawali fonem /c/ dan /s/ maka suku kata pertama akan luluh.

Yang ketiga interferensi leksikal Berdasarkan hasil analisis, interferensi leksikal yang terjadi pada keterampilan berbicara siswa diakibatkan terdapat leksikal bahasa Lembak galak. Penggunaan leksikal bahasa Lembak galak menyebabkan kesalahan kebahasaan dan kesalahan makna. Hal tersebut yang menyebabkan interferensi pada tataran leksikal.

Yang keempat interferensi sintaksis. Interferensi dalam bidang sintaksis juga dengan interferensi struktur kalimat bahasa pertama ke dalam struktur kalimat bahasa kedua. Interferensi sintaksis terjadi apabila dalam struktur kalimat satu terserap struktur kalimat bahasa lain contohnya Kakak aku col ade baiknya.

Kata-kata dan kalimat tersebut termasuk kedalam interferensi bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia yang

ditemukan pada teks karangan deskripsi siswa SMP kelas VII A SMPN 3 Kabupaten Bengkulu Tengah. Hasil penelitian ini memunculkan implikasi, yaitu pentingnya analisis kesalahan sebagai umpan balik guna mendukung kegiatan belajar mengajar. Analisis kesalahan dapat merepresentasikan kekurangan di dalam pembelajaran dan kompetensi yang belum dicapai siswa. Berdasarkan analisis kesalahan ini pula, guru mampu merancang pendekatan, strategi, metode, atau teknik yang lebih baik guna memperoleh hasil proses belajar yang lebih baik

2. Faktor Penyebab Terjadinya Interferensi Bahasa

Yang ditemukan faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa pada teks karangan deskripsi siswa diantara lain sebagai berikut:

- a) Kontak bahasa.
- b) Transfer bahasa negatif.
- c) Sistem bahasa yang berdekatan.
- d) Kebiasaan berbahasa.
- e) Sikap berbahasa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang peneliti simpulkan antara lain:

1. Bagi Siswa

Siswa harus meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia disetiap kegiatan pembelajaran dengan cara tetap fokus dan memperhatikan ketika guru sedang memberikan materi dan bertanya jika siswa masih belum paham atas apa yang telah di jelaskan oleh Guru.

2. Bagi Guru

Guru harus meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Indonesia sesuai dengan materi yang akan dipelajari supaya tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan juga dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk sekolah hendaknya lebih efektif dalam sistem pembelajaran khususnya pelajaran bahasa

Indonesia dengan memanfaatkan sarana dan prasarana untuk meingkatkan minat belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan baru dalam menilai proses belajar mengajar siswa dan sebagai bahan masukan dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Anne. 2018. Interferensi Bahasa Sunda Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1. *Jurnal Pujangga*. Vol. 4, No. 2.
- Arif, Muhammad Firmansyah. 2014. Interferensi Dan Integrasi Bahasa: Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Ilmiah Bahasa Satra dan Pembelajarannya*, Vol. 4, No. 2.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*, (Jakarta : Rineka Cipta)
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sociolinguistik*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Dyan, Novita Sekartaji. 2013. Interferensi Bahasa Indonesia Dalam Bahasa jawa Pada Album Campursari Tresna Kutha Bayu. *Jurnal Literasi*. Vol. 5, No. 2.
- Devianty, Rina. 2017. Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan, *jurnal tarbiyah*. Vol. 24, No 2.
- Eliya, Ixsir dan Ida Zulaeha. 2017. Pola Komunikasi Politik Ganjar Pranowo dalam Persepektif Sociolinguistik di Media Sosial Instagram, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Online). Vol. 4. No 2
<http://journal.unnes.ac.id>. Diakses tanggal 14 Juli 2022
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing).
- Hardani, Helmina Andriani dkk., 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup).
- Kusumayanti, Ayu Pramono. 2022. Interferensi Bahasa Jawa Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Karangan Deskripsi

Siswa SD Pada Tema Morfologi. *Jurnal Literrasi*. Vol. 3, No. 1.

Mardawani, 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis dalam Perspektif Kualitatif*. (Yogyakarta: CV Budi Utama).

Nachrowi, 2017. Barong Landong: Fungsi Dan Pelestariannya Sebagai Identitas Budaya Orang Lembak Di Kota Bengkulu, *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*. Vol. 3, No. 2.

Nurfidah, 2019. Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 3, No. 1.

Nilamsari, Natalina. 2014. Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Moestopo*. Vol. XII, No. 2.

Purba, Anita dkk., 2013. Variasi Pemakaian Bahasa Pada Masyarakat Tutar Kota Singaraja, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 2.

Purba, Anita, dkk., 2021. *Pengajar Profesional : Teori dan Konsep*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis).

Sugiyono, 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta).

Sumarsono dan Partana. 2020 Kajian Sociolinguistik Terhadap Ujaran Bahasa Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 3, No 5.

Sunyono, 2011. *Teknik Wawancara (Interview) Dalam penelitian kualitatif*. Program Studi S3 Pendidikan Sains Fakultas Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

- Susilowati, Dwi. 2017. Aktualisasi Interferensi Bahasa Daerah dalam Bertutur Kata pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Edunomika*, Vol. 1, No. 2.
- Suyitno, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif : Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Malang: Akademia Pustaka).
- Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif : Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Malang: Akademia Pustaka, 2011).
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Kedwibahasaan*, (Bandung: Amgkasa).
- Thariq, Muhammad Aziz. Asal Usul Bahasa Dalam Persepektif Al-qur'an Dan Sains Modern. *Jurnal kependidikan*, Vol. 2, No. 2.
- Wandi, Sustiyo. 2018. Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang, *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, Vol. 2, No. 8.
- Weinrich, 2014. Interferensi Bahasa Asing Dalam Jurnal Logic Politeknik Negeri Bali, *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, Vol. 4, No.2.

L

A

M

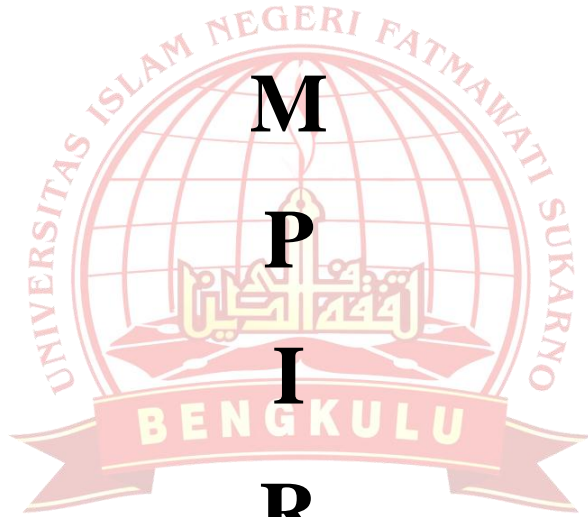
P

I

R

A

N



DOKUMENTASI SEKOLAH SMP NEGERI 3 KABUPATEN BENGKULU TENGAH



**WAWANCARA BERSAMA KEPALA SEKOLAH DAN
GURU MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMPN
3 BENGKULU TENGAH**



**PENGAMBILAN DATA PADA SISWA KELAS VII A
SMPN 3 BENGKULU TENGAH**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0540/ Un. 23/F.2/PP.009/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Vebbi Andra, M.Pd.
NIP : 198502272011011009
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Heny Friantary, M.Pd.
NIP : 198508022015032002
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan munaqasyah bagi mahasiswa:

Nama : Bella Lipinia
NIM : 1811290060
Judul Skripsi : Kajian Interferensi Bahasa Lembak terhadap Bahasa Indonesia pada Masyarakat Kecamatan Tanjung Agung Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada Tanggal : Januari 2022
Dekan,



Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Bela Lipinia
NIM : 1811290060
Jurusan : Tadris Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.
Judul Skripsi : Interferensi bahasa
Lembak terhadap bahasa
Indonesia pada Teks
Karangan Deskripsi
Siswa kelas VII A SMPN
3 Kabupaten Bengkulu
Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.)	Senin /14-11-2022	Bab IV	- Sesuai saran Pembimbing	
2.)	Jenin /21-11-2022	Bab IV	- Sesuai saran Pembimbing	
3.)	Kamis /24-11-2022	Bab IV	- Referensi masih kurang - Tulisan blm semai.	

Bengkulu, November 2022

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP 197005142000031004

Pembimbing II

Heny Friantary, M.Pd.
NIP 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Bela Lipinia
NIM : 1811290060
Jurusan : Tadris Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.
Judul Skripsi : Interferensi bahasa
Lembak terhadap bahasa
Indonesia pada Teks
Karangan Deskripsi
Siswa kelas VII A SMPN
3 Kabupaten Bengkulu
Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
A.)	Selasa 10-11-2021	Bab IV	- Sesuai saran pembimbing	
B.)	Kamis 11-12-2021	Bab IV & V	- Uraian Rujukan Sumber lain - Ape maksud dari film Snow Ball	
C.)	Jumat 10-12-2021		- Akr ke pembimbing I	

Bengkulu, November 2022

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP 197005142000031004

Pembimbing II

Heny Friantary, M.Pd.
NIP 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Bela Lipinia
NIM : 1811290060
Jurusan : Tadris Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
Judul Skripsi : Interferensi Bahasa
Lembak terhadap Bahasa
Indonesia pada Teks
Karangan Deskripsi
Siswa Kelas VII A SMP
Negeri 3 Kabupaten
Bengkulu Tengah.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3)	Jumat / 16-12-2022	-Perbaikan Bab III -Perbaikan jenis dan metode Penelitian -Perbaikan lokasi dan waktu Peneli- han.	-Baca Buku- Buku Metodologi Penelitian Kualitatif	
4)	Jumat / 23-12-2022	-Perbaikan teknik Pengumpulan data -Perbaikan teknik Keabsahan Data -Perbaikan teknik Analisis data.	-Baca Buku- Buku Metodologi Penelitian Kualitatif.	

Bengkulu, Desember 2022

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mus Muliyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP 197005142000031004

Pembimbing I

Vebbi Andra, M.Pd.
NIP 198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Bela Lipinia
NIM : 1811290060
Jurusan : Tadris Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
Judul Skripsi : Interferensi Bahasa
Lembak terhadap Bahasa
Indonesia pada Teks
Karangan Deskripsi
Siswa Kelas VII A SMP
Negeri 3 Kabupaten
Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5-1	Jumat 30-12-2022	- Perbaiki Bab IV - Perbaiki analisis data dan Pembahasan - Perbaiki Gaya Penulisan - Penguatan babul Interferensi bahasa	- lihat hasil-hasil Penelitian yang Relevan	
6-1	Senin 12-1-2023	- Perbaiki analisis factor-factor Interferensi bahasa - Perbaiki Bab IV - Perbaiki Kesimpulan dan saran.	- lihat hasil-hasil Penelitian yang Relevan	

Bengkulu, Desember 2022

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mas Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP 197005142000031004

Pembimbing I

Vebbi Andra, M.Pd.
NIP 198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Bela Lipinia
NIM : 1811290060
Jurusan : Tadris Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
Judul Skripsi : Interferensi Bahasa
Lembak terhadap Bahasa
Indonesia pada Teks
Karangan Deskripsi
Siswa Kelas VII A SMP
Negeri 3 Kabupaten
Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5)	Jumat 30-12-2022	- Perbaiki Bab IV - Perbaiki analisis data dan Pembaha- san - Perbaiki Gaya Penulisan - Pengujian hasil Interferensi bahasa	- Lihat hasil-hasil Penelitian yang Relevan	
6)	Senin 2-1-2023	- Perbaiki analisis factor-factor Interferensi bahasa - Perbaiki Bab IV - Perbaiki Kesimpulan dan saran.	- Lihat hasil-hasil Penelitian yang Relevan	

Bengkulu, Desember 2022

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mgs Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP 197005142000031004

Pembimbing I

Vebbi Andra, M.Pd.
NIP 198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Bela Lipinia Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
NIM : 1811290060 Judul Skripsi : Interferensi Bahasa
Jurusan : Tadris Bahasa Lembak terhadap Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia Karangan Deskripsi
Siswa Kelas VII A SMP
Negeri 3 Kabupaten
Bengkulu Tengah.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
71	Rabu / 9-1-2023	- Bahalkan Penulisan daftar Pustaka - Peningkatan kelengkapan lampiran skripsi	- Umat EPO	
81	Kamis / 15-1-2023	- Peningkatan kelengkapan Bagian Skripsi - ACC skripsi		

Bengkulu, Januari 2023

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP 197006142000031004

Pembimbing I

Vebbi Andra, M.Pd.
NIP 198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

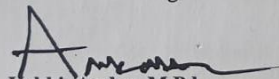
Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Bela Lipinia
Nim : 1811290060
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Judul Lama: **Kajian Interferensi Bahasa Lembak Terhadap Bahasa Indonesia Pada Masyarakat Kecamatan Tanjung Agung Kota Bengkulu**

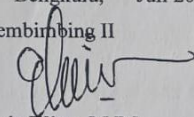
Judul Revisi: **Interferensi Bahasa Lembak Terhadap Bahasa Indonesia Pada Teks Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Neeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah**

Pembimbing I


Vebbi Andra, M.Pd
NIP. 198502272011011009

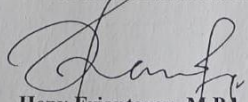
Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing II


Ixsir Eliya, M.Pd.
NIP. 199103292018012002

Mengetahui,

Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia


Heny Friantaray, M.Pd.
NIP 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 468 / Un.23/F.II/TL.00.9/10/2022 Bengkulu, 9 Oktober 2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

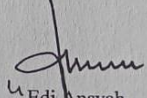
Kepada Yth,
Kepala SMPN 3 Kabupaten Bengkulu Tengah
Di -
Bengkulu

Dengan hormat,
Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **“Interferensi Bahasa Lembak terhadap Bahasa Indonesia pada Teks Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMPN 3 Kabupaten Bengkulu Tengah”**

Nama : Bela Lipinia
NIM : 1811290060
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Tempat Penelitian : SMPN 3 Kabupaten Bengkulu Tengah
Waktu Penelitian : 18 Oktober s/d 02 Desember 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan I,


Edi Ansyah

1



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 03 BENGKULU TENGAH



AKREDITASI - A

Jl. Bengkulu Curup KM.12,5 Kec. Talang Empat Kab. Bengkulu Tengah Email: smpn3benteng81@gmail.com Kode Pos 38385

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 070/ 148 /SMPN.03/2022

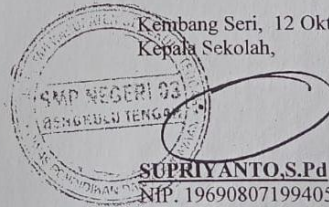
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMPN 03 Bengkulu Tengah merekomendasi :

No	Nama	NIM	Universitas
1	Bela Lipinia	1811290060	UINFAS

Bahwa mahasiswa tersebut diatas diberi izin melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah dengan judul: **"Interferensi Bahasa Lembak Terhadap Bahasa Indonesia Pada Teks Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri Kabupaten Bengkulu Tengah.**

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kembang Seri, 12 Oktober 2022
Kepala Sekolah,



SUPRIYANTO,S.Pd
NIP. 196908071994051001



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 03 BENGKULU TENGAH
Jl. Raya Bengkulu – Curup KM 12.5 Kec. Talang Empat Kab. Bengkulu Tengah



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 180 / SMPN.3/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMPN 03 Bengkulu Tengah, menerangkan :

No	Nama	NIM	Universitas
1	BELA LIPINIA	1811290060	UIN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah dengan judul: **"INTERFERENSI BAHASA LEMBAK TERHADAP BAHASA INDONESIA PADA TEKS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VII A SMPN 3 BENGKULU TENGAH"** dari tanggal 18 Oktober 2022 s.d 02 Desember 2022.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kembang Seri, 08 Desember 2022
Kepala Sekolah

SUPRIYANTO, S.Pd
NIP. 196908071994051001

Nama = Jowita Mulyani

Kelas = VII A.

No.:

Date:

Tema: - hewan
 - keluarga
 - Sekolah
 - Alam.

Tema hewan.

aku mempunyai bebek. Jumlah bebek saya
 ada 8. Saya memberi makan pagi dan
 sore. Kalau sore aku memasukkan bebek
 ke dalam rumah atau ke kandang. Dan
 aku selalu memberi kasih sayang kepada
 bebek atau hewan peliharaan aku.

040127

NAMA=ANJEL LISKA WIGUNA
KELAS= VII A

No. _____

Date _____

Hewan

Aku Mempunyai kucing la bernama moi
Warnanya Abu-Abu dan Putih la
Mempunyai Rumah yg Sangat Cantik,
Dan Mempunyai Anak. Warna Anaknya
Mirip Sekali dengan induknya, Setiap hari
Aku kasih Makanan dan Minum,
Bulunya Putih dan Bersih, la Suka
Bermain dengan Anaknya.
Di Malam hari la Sering Tidur di
Samping Badanku.
Anaknya Sangat lucu dan Cantik,
Warna Bulu Anaknya Sangat lah Lebat
itu lah Cerita ku Tentang kucingku si moi.

Nama : Hmbib
Kelas : VII A

Kucing ~~bernama~~ ~~nama~~ ~~nama~~

Date

Kucingku kucingku bernama niko dia selalu bermain ketika dikang; kadang dia malah sekali dia selalu memenangkan ketika aku tidor dia selalu di sampingku dia selalu take yangmananya bola ketika adabola dia langsung kebetulan permainannya di rumah adakala tali ketika tali di getak dia langsung menangkap dan mengisikannya ketika capuk dia masuk dibatuk kadang dia sangat lucu ketika aku makan dia mengisikue dan mipek makan ketukangan mananya ya ikan.

HASIL TEMUAN DATA

Data 1.

AM: ANGGINI CAJEL PERMONI

No. _____

kelas: VCP

Date: _____

- Binatang peliharaan _____
- _____
- Aku pange hewan peliharaan yaitu kucing 7/8
- yang bernama Gerry warna putih belang^{nya} _____
- besar dan bersih umur nya sekitar 2 tahun _____
- Gerry sangatlah manja keku. _____
- Gerry sangatlah lucu mau Gerry marah _____
- ia tidak marah keku jika aku tidak bosik 7/8
- Layan Gerry ia akan marah keku. _____
- Jika Gerry mau salak keku aku akan _____
- mendiamkannya jika aku menemukannya Gerry _____
- idia^{nya} tak kalau aku marah keku e _____
- dia akan meminta maaf keku dengan _____
- mengelus-elus keku _____
- tinggal apa yang lucu bikin aku menaapannya _____
- jika Gerry pak fido ia menaapiku ra ku _____
- fido di pelukan ku _____
- _____
- kalau cerda ku kontang kuang ke si Gerry _____
- _____
- _____

Data 2.

Tema → - Hewan ✓
- Sekolah
- Keluarga
- Alam

Nama: CHACA Putri Julia
Kelas: VII A.

Si kucing perhatian aku

Aku mempunyai seekor kucing. Namanya Si kucing
aku mempunyai namanya seperti itu karena aku
bingung membun namanya apa. Aku sering memiliki
kucing, tetapi kucing-kucingku mati karena
terkena penyakit atau di racun. Si kucing
memiliki bulu berwarna hitam legam dan kepala hingga
ekoranya berwarna hitam pekat. Ekornya sangat panjang
dan melambai-lambai jika ia berdatang-jalan
malamnya berwarna kuning dan kemore sangat gelap.
bulunya pendek karena ia termasuk kucing kampung.
Telak bulunya sangat halus dan mengkilat.
Aku sangat menyukai Si kucing, ketika aku sedang
beristirahat, ia akan memelukku sambil menjilati bulu-bulunya.
Jika ia meminta makan, ia akan mengigit pakai
kuku atau tangan ku, seaneh-aneh menjilatku ke
tempat makan. Ia juga akan mengigitku jika mana pun
aku pergi seperti sedang menjajaliku. Setiap pagi ia
sangat membangunkan ku dengan menggilis-gilis
katakan dan kakiku. Oleh karena itu aku
sangat menyukainya.

No: Nama: Fajri Aliffi Puris kelas: 7A

Date:

Pms kepon

aku mempunyai kucing bernama Paji telah ada sejak aku kecil

ku udaku ngr gajah dulu di panyuku aku dan dia j-2

fuku mentakur - (akar katarpa di rumahku dan gajah

aku nakan dia gajah ngrapa ngru dan gajah aku

pulang gajah dia fuku ajur di kaku

apur ngru kaku di gajah beraja kpu kucing lain dia gajah

beraja kaku dan ngrapa torang ke paku

dan gajah aku kakuor dia gajah ngrapa di jaja

kakuor kaku aku jajak gajah ngrapa p dan kakuor aku

uda nandi dia paji ngikutin^{aku} dan kucing ku tu fuku

makuor makuor dan tu ngrapa gajah ngrapa, dan kakuor nakan

terus.

Tema → - hewan

- Sekolah
- Keluarga
- Alam

NAMA = M. Ierji Perasekyo 969

kelas VIIA

CANTIKAN Gunung merBABU

Gunung merBABU merupakan gunung api tua yg pernah meletus pada tahun 1560 dan 1797. Kini, gunung merBABU menjadi salah satu gunung favorite pendaki Indonesia. Gunung merBABU berada di wilayah Semarang, Boyalali, Magelang, Jawa Tengah. Tertak di ketinggian 3.195 mdpl, membuat gunung ini tampak berdiri kokoh sejajar dengan gunung merAPI.

Gunung ini tak pernah sepi dari kunjungan pendaki. Salah satu jalur favorite pendaki adalah jalur, Selo, Boyalali. Kiriwangan jalur las hamparan pedang Adelweiss.

Reyga Ramanda
7A

Date _____

continues gunung marbau

gunung marbau merupakan gunung api tua yang pernah meletus pada tahun 1560 dan 1797. kini, gunung marbau menjadi salah satu gunung favorit penduduk Indonesia. gunung marbau berada di wilayah Samarang, Boyolali, Karanganyar, Jawa Tengah. letakannya di ketinggian 3.145 Mdpl, membuat gunung ini tampak buljiti namun sejajar dengan gunung Merapi.

gunung ini tak pernah sepi dari kunjungan pendaki. salah satu jalur favorit pendaki adalah jalur solo Boyolali. keindahan jalur ini adalah adanya pemandangan Sabana yang luas dengan padang abukweiss.

Nama: Puja azzahra.

KLS: VII A

No. _____

Date: _____

Ayah Beka Matah?

- Sata mempetai ayah dan mempetai anak sebetak
- biya sadara Ayah berumur 45 tahun ~~berumur~~ sata
- Sata ngomel-ngomel karna tidak sata macasan-macasan
- dirumah dan sata main HP tercau lama dan
- dim dan sata dia tetap sata sama sata
- dan dia berkerja di PT Batang hari berkerja +
- pratama dan dia baik nian dan dia anak
- ke9 dan dia mempetai 9 sadara dan
- dia mempetai istri bernama sata
- Meskipun Ayah karut sifatnya dia tetap Ayah
- yang aku sayang

No.

Date.

Tema → - Hewan ✓
- Sekolah
- keluarga
- Alam

NAMA : CHACA Putri JULIA
Kelas : VII A.

Si kucing peliharaan aku

Aku Membelai seekor kucing Namanya Si kucing
aku Memberinya Namanya seperti itu karena aku
biasanya Memberi Namanya apa. Aku sering Memiliki
kucing, tetapi kucing - kucingku Mati karena
terkena Pengakit atau di racun. Si kucing
Memiliki bulu berwarna hitam legam, dari kepala hingga
ekoranya berwarna hitam pekat. Ekoranya Sangat Panjang
dan Macrambi - Cambai jika ia berjalan - jalan
Matanya berwarna kuning dan tompek Sangat Hitam.
Bulunya Pendek karena ia termasuk kucing kampung.
Tetapi bulunya Sangat halus dan Mengkilat.
Aku Sangat Manjani Si kucing. Ketika aku sedang
belajar, ia akan Memanikku sambil Manjani bulu - bulunya.
Jika ia Momenku Makan, ia akan Mengsit Pelan
kecil atau fanyan ke, serouh - olah Manjaku ke
tempat Makan. ia juga akan Mengikuti ke mana pun
aku Pergi seperti sedang Manjaku. Setiap Pagi ia
Suka Membarunnkan ke dengan Mengelus - elus
kotang dan kakiku, oleh karena itu aku
Sangat Manjannya.

nama = yudis
kelas = VII A

Tema - hewan

Date :

-
-
- Aku mempunyai sebuah kucing
- Berwarna putih kucing saya
- Sering pergi keluar dia suka makan
- ikan dia sering tidur dibawah kersah
- karpet dia bangun maka dia langsung
- keluar rumah baik-baik keluar
- dia langsung makan dia sering
- mengajak bermain sudah bermain
- dia tidur kembali kucing saya
- sangat pemarah. ~~tidak~~ kucing
- saya suka bangun pagi dia pergi
- bermain bersama kucing lain dia
- baik masrip dia suka bermain
- dirumah orang lain dia sering
- mengambil ikan dirumah orang lain
-
- itulah cerita tentang hewan
- peliharaan ku
-
-
-
-
-



3020

Th

Bh. 3

T

2

MC

nama asli Fahry

kelas VII A

saya punya kucing bernama Loren kucing saya ~~bernama~~

berwarna ~~kuning~~ ^{oren} setiap hari kucing saya sering

bermain sesudah itu kucing saya kembali ke rumah

karena kelaparan saya kasih kucing saya makan

sesudah makan saya mandikan karena kucing saya

kotor sesudah kucing saya mandi di kucing saya tidur

~~sangat~~ bersama saya kucing saya sangat menyanyi saya

dan juga saya menyanyai kucing saya

sesudah hari sudah mau pagi saya ajak kucing saya

bermain memutar kayu sesudah itu kucing saya

kelaparan saya kasih makan

sesudah itu kucing saya sakit dan saya rawatkan

sampai kucing saya sembuh.



No.:

Evelyn ALFHRI VIIA. Date:

Hewan

aku mempunyai ~~ku~~ hewan / kucing yang bernama moci. dan berwarna oren dan Putih. Ia sangat lah lucu, badannya agak gemuk karena dia suka makan.

aku sering bermain dengannya.

Setiap hari aku sering kasi dia minum dan makan.

ia sering tidur dengan -ku. bulu nya sangatlah lebat.

ia sangat lah bersih.

aku sering mandi kan dia seminggu 1 kali.

ekor nya sangat Panjang dan melambai-lambai.

matanya berwarna kuning.

bulu nya sangat halus.



WAWANCARA BERSAMA KEPALA SEKOLAH

Mahasiswa : Apa saja faktor penghambat dan pendukung pembelajaran ?

Kepala Sekolah :

Faktor Penghambat

- 1) Faktor penghambatnya adalah karena sekolah ini masih masuk kedalam kabupaten bukan kota dan juga karena kesehariannya siswa masih menggunakan bahasa daerah sehingga guru yang mengajar agak kesulitan menjelaskan kenapa karena masih ada anak yang 30% yang masih menggunakan bahasa daerah
- 2) Dalam bahasa tulis masih banyak anak misalnya disuruh maju kedepan anak masih suka mencampur-campur huruf kapital dan tidak dan juga bahasa Indonesia yang baik dan benar

Faktor Pendukung

- 1) Banyak sekali faktor pendukungnya yang pertama tenaga pengajar yang sudah sesuai dengan keahliannya
- 2) Dalam segi bacaannya sudah banyak buku bahasa Indonesia yang tersedia di perpustakaan

Mahasiswa : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia ketika masih banyak terjadinya percampuran bahasa daerah pada siswa ?

Kepala Sekolah : Guru nya langsung otomatis mengarahkan untuk berbahasa Indonesia yang baik dan benar dan itu terus berkelanjutan sehingga tidak lagi terjadi percampuran bahasa, misalnya ada siswa yang berbicara bahasa Lembak menyahut ketika sedang dalam pembelajaran contoh kata col guru langsung memperbaiki kesalahan berbahasa tersebut kata col menjadi kata tidak.

Mahasiswa : Apakah ada solusi Bapak selaku kepala sekolah untuk membenahi problem tersebut?

Kepala Sekolah :

- 1) Ya selaku kepala sekolah tentu saja selalu membina dan mengarahkan para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang dipersiapkan sebelumnya
- 2) Kepala sekolah melakukan super visi pembelajaran terhadap guru yang melaksanakan rencana pembelajaran dan dievaluasi baru diperbaiki hal-hal yang masih dianggap kurang dan ditingkatkan hal-hal yang sudah baik.

WAWANCARA BERSAMA GURU MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA

Mahasiswa : Bagaimanakah penggunaan bahasa guru di kelas VII A di SMPN 3 Kabupaten Bengkulu Tengah?

Guru : Menggunakan bahasa Indonesia

Mahasiswa : Apakah ada kebijakan khusus untuk penggunaan bahasa guru di kelas VII di SMPN 3 Kabupaten Bengkulu Tengah ?

Guru : Menyesuaikan , tetapi ketika menjelaskan menggunakan bahasa Indonesia

Mahasiswa : Ketika Bpk./Ibu mengajar di kelas. Apakah Bpk./Ibu ada mengalami kesulitan ber bahasa Indonesia sehingga menggunakan bahasa lembak?

Guru : Tidak

Mahasiswa : Bagaimana kendala Bpk./Ibu ketika menggunakan dua bahasa dalam proses belajar mengajar di kelas?

Guru : Kalau kendala tidak ada malah lebih membantu, bahasa ibu itu membantu untuk memperlancar menjelaskan materi

Mahasiswa : Ketika mengajar di kelas. Apakah ada terdapat dampak positif menggunakan bahasa lembak?

Guru : Ada, mereka lebih paham dan interaksi guru dan siswa lebih akrab karena terkadang siswa itu agak susah berbahasa Inonesia waktu mau mengobrol dengan guru

Mahasiswa : Ketika mengajar di kelas. Apakah ada terdapat dampak negative menggunakan bahasa lembak?

Guru : Ada, karena terkadang guru ada yang tidak mengerti dengan bahasa daerah yang diucapkan siswa

Mahasiswa : Bagaimana pendapat ibu tentang interferensi bahasa lembak terhadap bahasa Indonesia yang terjadi pada siswa kelas VII?

Guru : Ketika belajar bahasa Indonesia anak-anak itu tidak bias melepaskan bahasa lembak karena yang pertama itu karena memang lingkunganya dan juga itu juga bahasa ibunya untuk 100% masih belum bias lepas.

WAWANCARA BERSAMA DOSEN BAHASA INDONESIA

Mahasiswa : Bagaimanakah pendapat ibu mengenai kontak bahasa yang terjadi pada siswa penutur bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia?

Dosen : Kontak bahasa memang sering terjadi karena memang sudah menjadi kebiasaan seseorang menggunakan dua bahasa sehingga terbentuklah seorang bilingual yaitu menggunakan dua bahasa dalam kehidupan sehari-hari, apalagi

siswa tersebut masih dalam lingkungan yang mayoritas masih banyak yang menggunakan bahasa Lembak dalam berinteraksi dll.

Mahasiswa : Bagaimanakah pendapat ibu mengenai transfer bahasa negatif yang terjadi pada siswa penutur bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia?

Dosen : Transfer bahasa negatif terjadi karena performa bahasa sebelumnya mengganggu performa bahasa hasil pembelajaran sesudahnya, biasanya banyak muncul ketika unsur bahasa sebelumnya memiliki banyak perbedaan.

Mahasiswa : Bagaimanakah pendapat ibu mengenai sistem bahasa yang berdekatan yang terjadi pada siswa penutur bahasa Lembak terhadap bahasa Indonesia?

Dosen : kebiasaan berbahasa terjadi karena penggunaan bahasa penutur bahasa daerah menjadi sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam sistem pembelajaran maupun berinteraksi kebiasaan siswa menggunakan bahasa daerah juga terjadi dikarenakan bahasa daerah mereka adalah bahasa ibu yang sedari kecil sudah mereka gunakan sehingga terjadilah suatu kebiasaan berbahasa sampai terbawa ke dunia pendidikan dan kegiatan sehari-harinya.

Skripsi Bella lipinia

ORIGINALITY REPORT

29% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	18% PUBLICATIONS	% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	anyflip.com Internet Source	1%
2	lpm.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
3	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.upi.edu Internet Source	1%
5	katadata.co.id Internet Source	1%
6	www.emakalah.com Internet Source	1%
7	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
9	Amalia Safitri Hidayati, Roosy Rusmawati, Esti Juning. "Pengaruh Pendidikan Bilingual terhadap Perkembangan Diksi, Tata Bahasa,	1%

dan Pelafalan Ujaran Bahasa Daerah Siswa",
Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan
Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 2022
Publication

10	id.wikipedia.org Internet Source	1 %
11	scholar.unand.ac.id Internet Source	1 %
12	Sylvia Ivone Kumaat. "Interferensi Bahasa Ibu Oleh Guru dan Implikasinya Terhadap Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Manado", <i>Kajian Linguistik</i> , 2019 Publication	1 %
13	kaptununismuh.blogspot.com Internet Source	1 %
14	Sopelira L.I. "PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DI PAUD AMPERACERIA MADYA RAYA", <i>Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i> , 2022 Publication	1 %
15	anggaferdiansah.wordpress.com Internet Source	1 %
16	journal.unnes.ac.id Internet Source	1 %

dan Pelafalan Ujaran Bahasa Daerah Siswa",
Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan
Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 2022
Publication

10	id.wikipedia.org Internet Source	1%
11	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
12	Sylvia Ivone Kumaat. "Interferensi Bahasa Ibu Oleh Guru dan Implikasinya Terhadap Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Manado", Kajian Linguistik, 2019 Publication	1%
13	kaptunismuh.blogspot.com Internet Source	1%
14	Sopelira L.I. "PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DI PAUD AMPERACERIA MADYA RAYA", Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 Publication	1%
15	anggaferdiansah.wordpress.com Internet Source	1%
16	journal.unnes.ac.id Internet Source	1%

17	ririn1508.wordpress.com Internet Source	1%
18	jurnal.ikhafi.or.id Internet Source	<1%
19	Andre Giovanni Goni, Indrie Debbie Palendeng, Jessy Jousina Pondaag. "ANALISIS RANTAI PASOK (SUPPLY CHAIN) MINUMAN CAP TIKUS (STUDI PADA PETANI DESA PALAMBA KECAMATAN LANGOWAN SELATAN)", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022 Publication	<1%
20	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<1%
21	jurnal.umk.ac.id Internet Source	<1%
22	Lilian Slow, Eko Fery Haryadi Saputro. "ANALISIS INTERFERENSI LEKSIKAL PADA KALANGAN USIA DEWASA MASYARAKAT DAYAK BIDAYUH DI BADAT LAMA (PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA)", Kajian Linguistik dan Sastra, 2020 Publication	<1%
23	www.mitrariset.com Internet Source	<1%

17	ririn1508.wordpress.com Internet Source	1%
18	jurnal.ikhafi.or.id Internet Source	<1%
19	Andre Giovanni Goni, Indrie Debbie Palendeng, Jessy Jousina Pondaag. "ANALISIS RANTAI PASOK (SUPPLY CHAIN) MINUMAN CAP TIKUS (STUDI PADA PETANI DESA PALAMBA KECAMATAN LANGOWAN SELATAN)", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022 Publication	<1%
20	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<1%
21	jurnal.umk.ac.id Internet Source	<1%
22	Lilian Slow, Eko Fery Haryadi Saputro. "ANALISIS INTERFERENSI LEKSIKAL PADA KALANGAN USIA DEWASA MASYARAKAT DAYAK BIDAYUH DI BADAT LAMA (PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA)", Kajian Linguistik dan Sastra, 2020 Publication	<1%
23	www.mitrariset.com Internet Source	<1%

24	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	<1%
25	discovery.researcher.life Internet Source	<1%
26	www.qubisa.com Internet Source	<1%
27	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1%
28	nanar-sunarya.blogspot.com Internet Source	<1%
29	voi.co.id Internet Source	<1%
30	N. Atiyah. "PENGEMBANGAN METODE IQRA TERPADU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS TINGGI DI SDN RANCAILAT CIKANDE SERANG", QATHRUNÂ, 2021 Publication	<1%
31	www.belarkuissma.tk Internet Source	<1%
32	Agita Misriani. "Campur Kode dan ALih Kode pada Komunikasi Sehari-hari Masyarakat di Sekitar Tahura Bengkulu Tengah", ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 2019 Publication	<1%

24	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	<1%
25	discovery.researcher.life Internet Source	<1%
26	www.qubisa.com Internet Source	<1%
27	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1%
28	nanar-sunarya.blogspot.com Internet Source	<1%
29	voi.co.id Internet Source	<1%
30	N. Atiyah. "PENGEMBANGAN METODE IQRA TERPADU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS TINGGI DI SDN RANCAILAT CIKANDE SERANG", QATHRUNÂ, 2021 Publication	<1%
31	www.belarkuissma.tk Internet Source	<1%
32	Agita Misriani. "Campur Kode dan ALih Kode pada Komunikasi Sehari-hari Masyarakat di Sekitar Tahura Bengkulu Tengah", ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 2019 Publication	<1%

- 33 Linda Agustina, Zaini Bidaya. "INTEGRASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI 3 LINGSAR LOMBOK BARAT", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019
Publication <1 %
-
- 34 Novita Pitri. "Kesiapsiagaan Perpustakaan Dalam Menghadapi Bencana Kebakaran di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi", Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2020
Publication <1 %
-
- 35 Ahmad Muflihuddin. "STRATEGI DAN PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH LEBAK JAH", QATHRUNÂ, 2021
Publication <1 %
-
- 36 Elfira Rahmadani, Sahat Saragih, Anim Anim, Ely Syafitri et al. "Implementation of discovery learning model on students' mathematical literacy skills", AIP Publishing, 2022
Publication <1 %
-
- 37 Sari Kumala, Abdul Hafizh. "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM KEMAMPUAN <1 %

- 33 Linda Agustina, Zaini Bidaya. "INTEGRASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI 3 LINGSAR LOMBOK BARAT", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019
Publication <1 %
-
- 34 Novita Pitri. "Kesiapsiagaan Perpustakaan Dalam Menghadapi Bencana Kebakaran di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi", Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2020
Publication <1 %
-
- 35 Ahmad Muflihuddin. "STRATEGI DAN PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH LEBAK JAHA", QATHRUNÂ, 2021
Publication <1 %
-
- 36 Elfira Rahmadani, Sahat Saragih, Anim Anim, Ely Syafitri et al. "Implementation of discovery learning model on students' mathematical literacy skills", AIP Publishing, 2022
Publication <1 %
-
- 37 Sari Kumala, Abdul Hafizh. "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM KEMAMPUAN <1 %

MEMPRAKTIKKAN BACAAN DAN GERAKAN
SHALAT PADA PEMBELAJARAN FIQIH PADA
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ILMU
BANJARBARU", Al-Madrasah: Jurnal
Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2019
Publication

38	Yuanita Sari Yuanita. "Peranan Ulama Kharismatik Memotivasi Prilaku Agamis Masyarakat Kota Palembang", Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2021 Publication	<1%
39	sitinurinayah136855.blogspot.com Internet Source	<1%
40	repository.ikipgribojonegoro.ac.id Internet Source	<1%
41	jojowilder.blogspot.com Internet Source	<1%
42	jurnalbpnbsumbar.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
43	fkip.umpr.ac.id Internet Source	<1%
44	Ilma Rahima, Dedi Junaedi, Evinovita Evinovita. "Strategi Pemasaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerimaan	<1%

MEMPRAKTIKKAN BACAAN DAN GERAKAN
SHALAT PADA PEMBELAJARAN FIQH PADA
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ILMU
BANJARBARU", Al-Madrasah: Jurnal
Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2019

Publication

38	Yuanita Sari Yuanita. "Peranan Ulama Kharismatik Memotivasi Prilaku Agamis Masyarakat Kota Palembang", Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2021 Publication	<1%
39	sitinurinayah136855.blogspot.com Internet Source	<1%
40	repository.ikipgribojonegoro.ac.id Internet Source	<1%
41	jojowilder.blogspot.com Internet Source	<1%
42	jurnalbpnbsumbar.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
43	fkip.umpr.ac.id Internet Source	<1%
44	Ilma Rahima, Dedi Junaedi, Evinovita Evinovita. "Strategi Pemasaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerimaan	<1%

Peserta Didik di SMK Al Hafidz Leuwiliang
Bogor", VISA: Journal of Vision and Ideas, 2021
Publication

- | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 45 | Wawan Iswanto, Ahmad Rabi'ul Muzammil, Agus Syahrani. "PEMBELAJARAN MENGANALISIS TEKS DESKRIPSI MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER PADA SISWA KELAS VII SMP SIVALIPUTTA", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 2022
Publication | <1% |
| 46 | pgsdunnes2008.wordpress.com
Internet Source | <1% |
| 47 | telagabahasa.kemdikbud.go.id
Internet Source | <1% |
| 48 | idr.iain-antasari.ac.id
Internet Source | <1% |
| 49 | repository.unikama.ac.id
Internet Source | <1% |
| 50 | Faqihatin Faqihatin. "Peran Media Sosial dalam Menunjang Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dan Pembinaan Karakter Mahasiswa", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021
Publication | <1% |
| 51 | Mochammad Afrizal Fakhruddin, Suhartiningsih Suhartiningsih, Fajar Surya Hutama, Hari | <1% |

Peserta Didik di SMK Al Hafidz Leuwiliang
Bogor", VISA: Journal of Vision and Ideas, 2021
Publication

- | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 45 | Wawan Iswanto, Ahmad Rabi'ul Muzammil, Agus Syahrani. "PEMBELAJARAN MENGANALISIS TEKS DESKRIPSI MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER PADA SISWA KELAS VII SMP SIVALIPUTTA", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 2022
Publication | <1% |
| 46 | pgsdunnes2008.wordpress.com
Internet Source | <1% |
| 47 | telagabahasa.kemdikbud.go.id
Internet Source | <1% |
| 48 | idr.iain-antasari.ac.id
Internet Source | <1% |
| 49 | repository.unikama.ac.id
Internet Source | <1% |
| 50 | Faqihatin Faqihatin. "Peran Media Sosial dalam Menunjang Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dan Pembinaan Karakter Mahasiswa", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021
Publication | <1% |
| 51 | Mochammad Afrizal Fakhruddin, Suhartiningsih Suhartiningsih, Fajar Surya Hutama, Hari | <1% |

Satrijono, Nindy Nurdianasari. "CAMPUR KODE BAHASA MADURA TERHADAP BAHASA INDONESIA DALAM KARANGAN NARASI SUGESTIF SISWA KELAS V SD", Jurnal Edukasi Khatulistiwa, 2020

Publication

52	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1%
53	www.neliti.com Internet Source	<1%
54	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1%
55	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1%
56	Harsia. "Pengaruh Struktur Kalimat Bahasa Jawa terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2021 Publication	<1%
57	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1%
58	Agus Subardi Agus. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK PERMATA,	<1%

Satrijono, Nindy Nurdianasari. "CAMPUR KODE BAHASA MADURA TERHADAP BAHASA INDONESIA DALAM KARANGAN NARASI SUGESTIF SISWA KELAS V SD", Jurnal Edukasi Khatulistiwa, 2020

Publication

52	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
53	www.neliti.com Internet Source	<1 %
54	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1 %
55	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
56	Harsia. "Pengaruh Struktur Kalimat Bahasa Jawa terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2021 Publication	<1 %
57	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
58	Agus Subardi Agus. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK PERMATA,	<1 %

Menggunakan Aplikasi iPos 5.0", Innovative:
Journal Of Social Science Research, 2022

Publication

-
- | | | |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 63 | M Musfik Amrullah, Nanat Fatah Natsir, Muhammad Faqihudin. "KONSEP PENDIDIKAN PESANTREN MODERN UMMUL QURO AL-ISLAMI BANYUSUCI KECAMATAN LEUWILIANG KABUPATEN BOGOR", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2020 | <1% |
| Publication | | |
| 64 | Alvan Ali PagarAlam. "ANALISIS GUGATAN WANPRESTASI DALAM JUAL BELI TANAH", DE RECHTSSTAAT, 2020 | <1% |
| Publication | | |
| 65 | Farid Helmi Setyawan, Puput Eka Bajuri. "Penggunaan Kamus Olahraga Berbasis Android dalam Penguasaan Istilah Asing Bidang Olahraga", PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2018 | <1% |
| Publication | | |
| 66 | Harnifa Harnifa, Haeurn Ana, La Niampe. "NILAI-NILAI SOSIAL YANG TERKANDUNG DALAM UNGKAPAN KASUNGKI PADA MASYARAKAT MUNA DESA KAROO KECAMATAN KONTUKOWUNA", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2020 | <1% |
| Publication | | |
-

67 Muassomah Muassomah, Irwan Abdullah, Umdatul Hasanah, Nyimas Umi Kulsum, Akhmad Muzakki. "The Portrayal of Gender in the Arabic Construction", *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 2022
Publication

<1%

68 Rusmali Rusmali, Abral Abral, Muhammad Ibraar Ayatullah. "Pengaruh derajat keasaman pH saliva terhadap angka kejadian karies gigi (DMF-T) anak sekolah dasar umur 9-14 tahun 2018", *Journal of Oral Health Care*, 2019
Publication

<1%

69 Suhartina Malbar, Lukman Lukman, Gusnawaty Gusnawaty. "INTERFERENSI BAHASA MAKASSAR PADA POSTER DAKWAH DI FEED INSTAGRAM @AYOKMI_HIJRAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA", *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2022
Publication

<1%

70 abadiorkes.blogspot.com
Internet Source

<1%

71 Admin Admin, Muyasaroh Muyasaroh. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MAHASISWA DALAM MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN PAI MELALUI METODE GUIDED DISCOVERY LEARNING", *TAMADDUN*, 2017
Publication

<1%

72	Syarif Hidayatullah, M. Yusri Romadhon. "ANALISIS PERISTIWA TUTUR (SPEAKING) DALAM ACARA NGOBRAS BERSAMA DEKAN FKIP UMUS BREBES", Jurnal Ilmiah SEMANTIKA, 2020 Publication	<1%
73	Dewi Sarina, Rini Rahman. "Persepsi Guru PAI SMP Tentang Toleransi pada Mata Pelajaran PAI di Kota Padang", ISLAMIKA, 2022 Publication	<1%
74	Muhammad Febrian Ardhana*, Yakub Nasucha. "Kata Kerja Aktif dalam Teks Prosedur Karangan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta", Dinamika, 2022 Publication	<1%
75	Muhyiddin Zainul Arifin. "MEMBANGUN PARADIGMA ILMIAH PADA SISTEM PENDIDIKAN ISLAM", SAINTEKBU, 2016 Publication	<1%
76	pdfcoffee.com Internet Source	<1%
77	bahasadwi.blogspot.com Internet Source	<1%
78	cendekiawan.unmuhbabel.ac.id Internet Source	<1%
79	qdoc.tips Internet Source	<1%

84 Erny Kartika Wati, Tiara Anggia Dewi, Ningrum Ningrum. "ANALISIS EFISIENSI EKONOMI DALAM PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI BUDIDAYA TANAMAN HIAS (STUDI KASUS PADA PETANI TANAMAN HIAS AGLAONEMA DI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)", *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 2022

Publication

<1%

85 M. Afrilianto, Tina Rosyana, Linda Linda. "APLIKASI SCRATCH BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIK DI ERA SOCIETY 5.0", *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 2022

Publication

<1%

86 Muhammad Rasyad Al Fajar, Miftahul Jannah. "Implementasi Undang-Undang Zakat No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus LAZISMU Kota Bima)", *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2021

Publication

<1%

87 Sayekti Sayekti. "Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung dengan Menggunakan Pembelajaran Model Jigsaw melalui Buku Tulis Halus pada Siswa Kelas II SDN 02 Mojorejo Kota Madiun", *Linguista*:

<1%

Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan
Pembelajarannya, 2019

Publication

-
- | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 88 | Akhmad Olih Solihin, Agi Ginanjar, Dena Widyawan. "Resiliensi siswa tunanetra dalam kegiatan olahraga", Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran, 2020
Publication | <1% |
| 89 | Aprinda Ageng Saputri, Siti Quratul Ain. "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint pada Matepelajaran Matematika dengan Materi Bangun Datar untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 2022
Publication | <1% |
| 90 | Didik Gelar Permana, Ibdalsyah Ibdalsyah, Rio Erismen Armen. "Analisis Strategi Pengembangan Wakaf Produktif Di Pesantren Al-Ma'tuq Sukabumi", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022
Publication | <1% |
| 91 | Farida Nur Safitri, Suntoko, Wienike Dinar Pratiwi. "Analisis Kejiwaan Tokoh Nuning dalam Naskah Drama Nuning Bacok Karya Andy Sri Wahyudi (Kajian Psikologi Sastra)", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2021
Publication | <1% |
-

92 Kasmawati, Desy Sulung Saputri. "Sikap Bahasa Masyarakat Dusun Mangento Desa Pattontongan Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2021

<1%

Publication

93 Nurhayati Nurhayati. "STRATEGI PENERJEMAHAN FRASA NOMINAL PADA SUBTITLE FILM MONKEY KING 2", JURNAL SOSIAL HUMANIORA, 2017

<1%

Publication

94 Ratika Zahra, Nofha Rina. "Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop MAYOUTFIT Di Kota Bandung", LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2018

<1%

Publication

95 file.upi.edu

Internet Source

<1%

96 zulkiflist76.blogspot.com

Internet Source

<1%

97 Enny Susila Halawa. "PENERAPAN MODEL PROJECT-BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA KOMIK DI II SD NEGERI 071057 HILIWETO GIDO", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2021

<1%

Publication

98	Herold Herbano Pareda. "Frase Verbal Bahasa Sangil", Kajian Linguistik, 2018 Publication	<1%
99	Indah Sriwidia, Vira Avriyati. "PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI DENGAN FORMAT KLASIKAL DALAM MENINGKATKAN SIKAP JUJUR SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 03 BENGKULU TENGAH", Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, 2020 Publication	<1%
100	Juliana Wahid, Ratih Juni Astuti. "PENERAPAN METODE HYPNOTEACHING DALAM UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN OTAK PESERTA DIDIK.", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2020 Publication	<1%
101	Musmulyadi Musmulyadi, Yuli Setyowati. "Governabilitas peran pemerintah desa Girikarto dalam pengembangan wisata Heha Ocean View", Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa, 2022 Publication	<1%
102	Nurul Aini. "Neologi Istilah Politik Dalam Bahasa Arab Modern Kajian Morfologi", Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab, 2018 Publication	<1%

103	Sri Wahyuningsih Dan Kaharuddin. "INTERFERENSI BAHASA DAERAH DAN BAHASA INDONESIA TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA ARAB", AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya, 2019 Publication	<1 %
104	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
105	ejournal.uki.ac.id Internet Source	<1 %
106	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
107	journal.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
108	Desi Juwita Nuraini, Albertus Purwaka, Indra Perdana. "Campur Kode YouTuber Jang Hansol dalam Enam Vlog pada Kanal YouTube Korea Reomit (The Code Mixing of YouTuber Jang Hansol in Six Vlogs on Korean Reomit's YouTube Channel)", Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2022 Publication	<1 %
109	Mutoharoh Mutoharoh, Agus Sulaeman, Goziyah Goziyah. "Interferensi Morfologi dalam Karangan Narasi Mahasiswa Thailand	<1 %

Semester IV Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah
Tangerang", Silampari Bisa: Jurnal Penelitian
Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan
Asing, 2018

Publication

110 Reskin Jaya, Yunus Yunus. "KEMAMPUAN
MENULIS RANGKUMAN TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1
LOGHIA", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra),
2020 <1%

Publication

111 Syamsul Ghufron, Lia Fitri Sri Adiyati, Markub
Markub. "Kesalahan Ejaan dan Kesalahan
Kalimat dalam Surat Izin Siswa", Wanastra:
Jurnal Bahasa dan Sastra, 2020 <1%

Publication

112 Aqodiah Aqodiah. "MOTIVASI ORANG TUA
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) KARANG BARU
MATARAM Aqodiah", Ibtida'iy : Jurnal Prodi
PGMI, 2018 <1%

Publication

113 Nadila Rizky Pratiwi, Sarwit Sarwono, Agus
Joko Purwadi. "BETEMBANG PADA TARI ADAT
DALAM BIMBANG PERNIKAHAN SUKU
LEMBAK", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2020 <1%

Publication

114 Nira Ahyu Kinasih, Andri Pitoyo. <1%
"INTERFERENCE MORPHOLOGICAL JAVA INTO
INDONESIAN AT TALKSHOW INDONESIA
LAWYERS CLUB 2020 ON TV ONE", Wacana :
Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran, 2022
Publication

115 Riyansa Riyansa, Ria Ariesta, Padi Utomo. <1%
"IMPLEMENTASI KOMPETENSI INTI SATU DAN
DUA KURIKULUM 2013 DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS VIII SMPN 1 KECAMATAN PONDOK
KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017", Jurnal Ilmiah
KORPUS, 2019
Publication

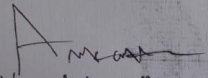
116 Sarmawati Sarmawati, Sri Suryana Dinar, La <1%
Ino. "INTERFERENSI FONOLOGIS BAHASA
MUNA DALAM PENGGUNAAN BAHASA
INDONESIA LISAN SISWA MTs KAROLEMBO DI
KABUPATEN MUNA", Jurnal Bastra (Bahasa
dan Sastra), 2020
Publication

117 Silvi Luftiah Hasanah. "KETERBACAAN VISUAL <1%
MEDIA BUKU CERITA FABEL "KURA-KURA
SANG JUARA"', Jurnal Anak Usia Dini Holistik
Integratif (AUDHI), 2021
Publication

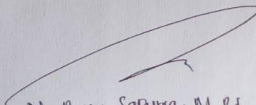
Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Mengetahui
KA-Prodi


Vebbi Andia, M.Pd.
NIP. 1985032720110

Admin Prodi


Ade Bayu Saputra, M.Pd.